

**PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN : DAMPAK
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI**

(Studi pada Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus)

Skripsi

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Oleh

Melati Sukma Daniek Sasmita

NIM : 31.401.700107

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2021

**PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN : DAMPAK
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI**

(Studi pada Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus)

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Oleh

Melati Sukma Daniek Sasmita

NIM : 31.401.700107

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN : DAMPAK
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI**

(Studi pada Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus)



Disusun Oleh:

Melati Sukma Daniek Sasmita

NIM: 31.401.700107

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian untuk skripsi Program Studi Akuntansi FakultasEkonomi

Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 22 Februari 2021 Pembimbing



Digitally signed by Khoiril Fuad, SE., M.Si,Ak, CA

DN: cn=Khoiril Fuad, SE., M.Si, Ak, CA,
o=Universitas Islam Sultan Agung Semarang,
ou=Prodi Akuntansi FakultasEkonomi,
email=khoirilfuad@unissula.ac.id, c=ID Date:
2021.02.22 13:57:39 +07'00'

Khoiril Fuad, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211413023

**PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN : DAMPAK
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI**

Disusun Oleh:

Melati Sukma Daniek Sasmita

NIM: 31.401.700107

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 30 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Digitally signed by Khoirul Fuad
DN: cn=Khoirul Fuad, I-ID,
o=Universitas Islam Sultan
Agung, ou=Fakultas Ekonomi,
email=KhoirulFuad@unissula.ac.id,
c=Indonesia, givenName=Khoirul
Fuad
Date: 2021.08.13 09:09:03 +07'00'
Adobe Acrobat Reader version: 2021.005.20060

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211413023

Penguji I



Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS

NIK. 211415029

Penguji II



Digitally signed by Maya Indriastuti
DN: cn=Maya Indriastuti, o=Universitas
Sultan Agung Semarang, ou=Fakultas
Ekonomi, email=maya@unissula.ac.id,
c=ID
Date: 2021.08.12 08:38:02 +07'00'

Maya Indriastuti, S.E., M.Si., Ak.,CA., CSRS

NIK. 211406021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Tanggal 30 Juli 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS

NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Melati Sukma Danick Sasmita
NIM : 31401700107
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Praktik Akuntansi Manajemen : “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi, Ketidakpastian lingkungan dan Desentralisasi” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Melati Sukma D.S.
NIM 31401700107

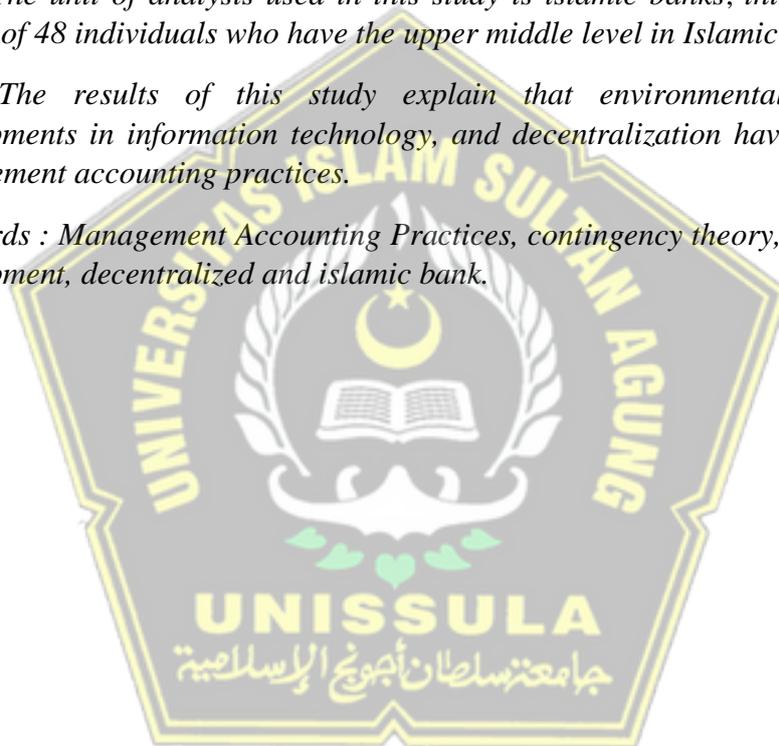
ABSTRACT

The purpose of this research is to know what extent influence of contingency factors against the practice of management accounting. The practice of management accounting in company shows how the planning, organizing and control as well as performance assessment in the company. The good performance assesment of a company is if the accounting practice of good in management. Technological development, environmental uncertainty, and decentralized is the contingency factors will affect the practice of management accounting

This research using purposive sampling and descriptive quantitative analysis methods, Data processing used in this research was a regression test using SPSS. The unit of analysis used in this study is islamic banks, this study uses a sample of 48 individuals who have the upper middle level in Islamic banks. Banks.

The results of this study explain that environmental uncertainty, developments in information technology, and decentralization have an effect on management accounting practices.

Keywords : Management Accounting Practices, contingency theory, technological development, decentralized and islamic bank.



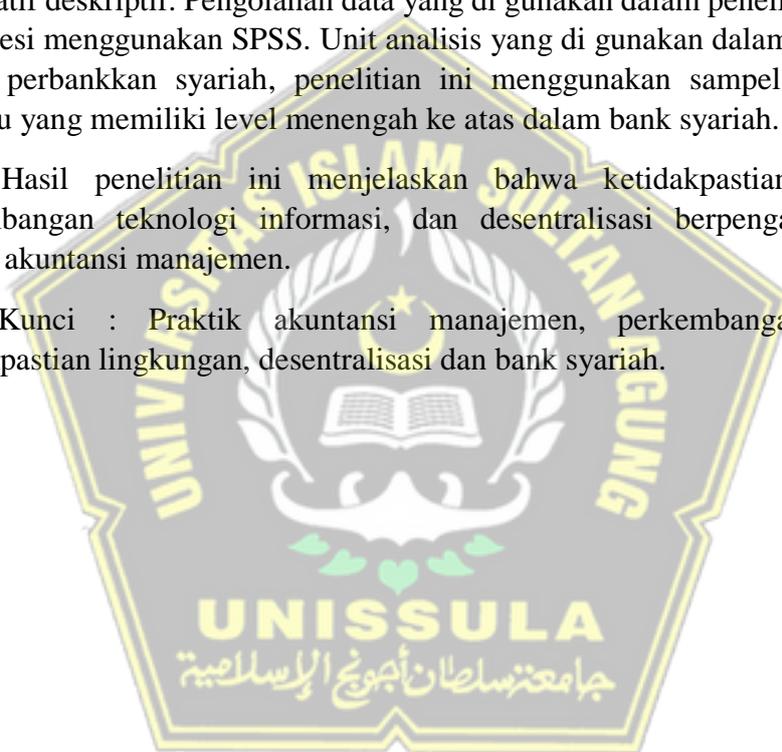
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor *contingency* terhadap praktik akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen pada perusahaan menunjukkan bagaimana sebuah perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian serta penilaian kerja suatu perusahaan tersebut. Kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila praktik akuntansi manajemen di dalamnya baik. Ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologiv informasi, dan desentralisasi merupakan beberapa faktor *contingency* yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan metode analisis kuantitatif deskriptif. Pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi menggunakan SPSS. Unit analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 48 individu yang memiliki level menengah ke atas dalam bank syariah.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.

Kata Kunci : Praktik akuntansi manajemen, perkembangan teknologi, ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan bank syariah.



HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan :

- Allah, SWT sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang Allah SWT berikan kepada saya
- Bapak Wiwik Dwi S, SE dan Ibu Henny Rosamary selaku orangtua saya yang selalu memberikan dukungan serta doanya.
- Teman sambat saya Rahimah, Nindita, Adel dan Benny yang tidak pernah mengeluh dan tetap support saya.

Motto :



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan Judul “PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN : DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI (Studi pada Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus)”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhamad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

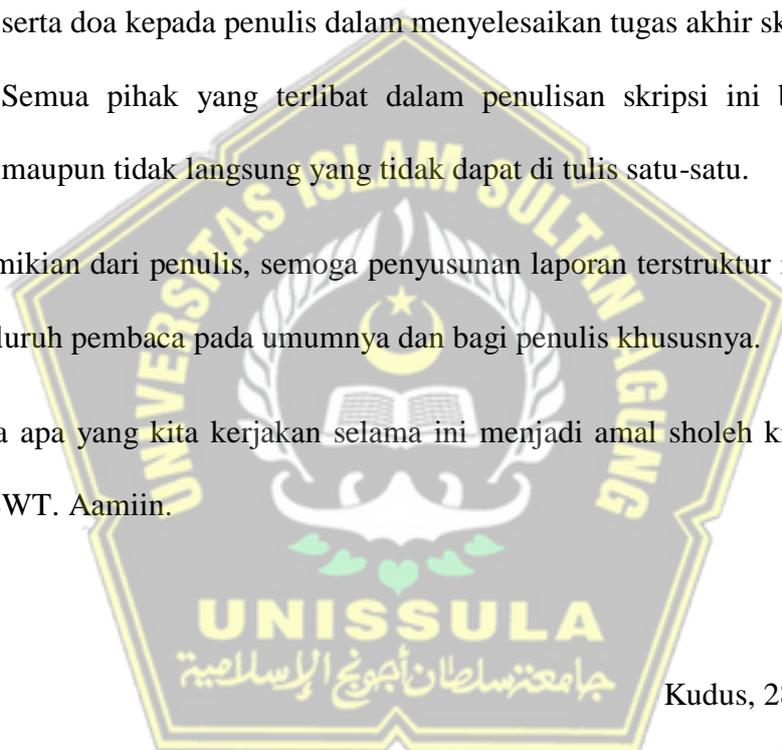
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Bedjo Santoso, M.T. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Khoirul Fuad, S.E., M.Si., AK., CA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang turut membantu terselesainya penelitian ini.
6. Papah, mamah, adik-adik, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan
7. Teman-teman Excelent Class angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang selalu memberi semangat, dorongan serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat di tulis satu-satu.

Demikian dari penulis, semoga penyusunan laporan terstruktur ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Aamiin.



Kudus, 28 Januari 2021

Melati Sukma D.S.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat praktis.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Teori Contingency.....	9
2.1.2 Akuntansi Manajemen.....	11
2.1.3 Ketidakpastian Lingkungan.....	14
2.1.4 Perkembangan Teknologi Informasi.....	16
2.1.5 Desentralisasi.....	17
2.1.6 Perspektif Islam.....	18
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
2.2.1 Hasil penelitian perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.....	20

2.2.2 Hasil penelitian ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.....	22
2.2.3 Hasil penelitian desentralisasi memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.....	23
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis.....	25
2.4.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan pada Praktik Akuntansi Manajemen.....	25
2.4.2 Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Praktik Akuntansi Manajemen.....	26
2.4.3 Pengaruh Desentralisasi dan Praktik Akuntansi Manajemen	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Sumber dan Jenis Data	31
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.6 Variabel dan Indikator.....	31
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Statistik Deskriptif	36
3.7.2 Uji Validitas	37
3.7.3 Uji Realiabilitas	37
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.5 Uji Regresi Linier Berganda	39
3.7.6 Uji Keباikan Model (Uji Statistik F).....	39
3.7.7 Uji R square.....	40
3.7.8 Uji Hipotesis Parsial (Uji t-test).....	40
BAB IV	42

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	42
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	44
4.1.3.1 Uji Statistik Deskriptif.....	44
4.1.3.2 Uji Validitas.....	46
4.2.3 Uji Reliabilitas.....	49
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.5 Uji Regresi Berganda.....	53
4.1.5.1 Pengujian Hipotesis (Uji T).....	55
4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	56
4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R ²).....	57
4.2 Pembahasan Hasil.....	58
4.2.1 Pembahasan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.....	58
4.2.2 Pembahasan Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.....	59
4.2.3 Pembahasan Desentralisasi Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.....	60
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2 Implikasi.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	62
5.4 Agenda Penelitian Mendatang.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Variabel Perkembangan Teknologi Informasi.....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu Variabel Ketidakpastian Lingkungan.....	22
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu Variabel Desentralisasi	23
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator	34
Tabel 3.2 Instrumen Indikator Penelitian Variabel Praktik Akuntansi Manajemen.....	35
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 4. 3 Masa Kerja.....	43
Tabel 4. 4 Jenjang Pendidikan.....	43
Tabel 4. 5 Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 6 Uji Validitas	47
Tabel 4. 7 Uji Validitas	49
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 9 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4. 12 Uji Regresi Berganda	54
Tabel 4. 13 Uji T	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	56
Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	24
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 KUESIONER PENELITIAN	67
Lampiran 2 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN	74
Lampiran 3 Deskripsi Variabel	84
Lampiran 4 Hasil Uji Kebaikan Data	86
Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data.....	94
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	95
Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi manajemen adalah suatu proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan pengendalian dan pengambilan keputusan untuk memenuhi sebuah tujuan organisasi (Simamora, 2012). Sedangkan Untuk mencapai tujuan, suatu perusahaan sangat memerlukan praktik akuntansi manajemen. Praktik akuntansi manajemen sangat dibutuhkan pihak manajemen untuk mendapatkan informasi guna dijadikan dasar pengambilan keputusan. Praktik akuntansi manajemen adalah praktik yang mewujudkan informasi untuk manajemen dan dapat mendasari pengambilan kebijakan taktis atau strategis. Pengambilan kebijakan dengan dasar informasi yang tepat diharap untuk dapat mewujudkan kebijakan yang sesuai supaya tujuan yang telah perusahaan tetapkan dapat dicapai. Beberapa contoh praktik akuntansi manajemen yaitu Perencanaan yang berarti menyusun dan berpartisipasi dalam mengembangkan suatu perencanaan, menyusun sasaran tujuan yang diharapkan, dan memilih cara yang tepat untuk memantau arah kemajuan dalam pencapaian tujuan. Selain perencanaan juga terdapat Pengevaluasian yang berarti mempertimbangkan keterlibatan terhadap kejadian-kejadian yang diharapkan, serta membantu memilih cara terbaik untuk bertindak.

Kinerja suatu perusahaan mampu dinilai dari praktik akuntansi manajemen yang diawali dengan perencanaan, pengarahan, pengendalian dan pengorganisasian. Tujuan yang ingin perusahaan atau suatu organisasi capai merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah perencanaan (Simamora, 2012). Setelah melakukan perencanaan, perusahaan akan melakukan pengorganisasian yaitu pengelompokan yang didasari dengan kegiatan yang akan dilakukan dan sumber daya yang dimaksimalkan dalam jangka waktu tertentu.

Setelah pengorganisasian dilakukan, langkah selanjutnya yang akan dilakukan perusahaan adalah melakukan pengarahan. Setiap bagian dibentuk serta diberi pengarahan mengenai tugas yang perlu dilaksanakan dan perlu diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya perusahaan melakukan proses operasional dimana operasional perusahaan dikendalikan agar tujuan perusahaan tidak bergeser. Langkah selanjutnya yang perusahaan lakukan adalah menilai kinerja atau mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yang bertujuan untuk memerhati kekurangan kinerja dan mendapatkan solusi yang tepat agar dapat diperbaiki.

Contingency yang merupakan ketidakpastian kemungkinan mengenai diperolehnya laba atau rugi pada perusahaan, yang baru akan di selesaikan suatu peristiwa yang akan terjadi maupun tidak akan terjadi di masa yang akan datang. Maka dalam melakukan segala perencanaan dan evaluasi pada praktik akuntansi manajemen oleh perusahaan pasti berbeda dengan perusahaan lainnya. Perbedaan sistem inilah yang disebut dengan faktor *contingency*. Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi, ketidakpastian lingkungan, ukuran perusahaan, dan

partisipasi manajer adalah faktor *contingency* yang sangat mempengaruhi penggunaan praktik akuntansi manajemen di perusahaan (Amara & Benelifa, 2017).

Faktor utama yang kemungkinan bisa berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen adalah ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan adalah ketidakpastian di dalam lingkungan industri maupun di dalam lingkungan ekonomi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan adalah kemajuan teknologi karena perusahaan yang memiliki teknologi yang baik untuk operasional perusahaan akan memudahkan perusahaan tersebut dalam segala hal, contohnya dalam bidang pengendalian dan pemasaran di lingkungan internal. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mengamati kondisi eksternal ekonomi perusahaan. Semakin baik kondisi eksternal di perusahaan, maka ukuran ketidakpastian lingkungan di perusahaan tersebut juga tinggi. Mengetahui kondisi lingkungan eksternal sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui suatu ancaman dan peluang. Ancaman adalah suatu kondisi yang dapat menghambat usaha perusahaan untuk mencapai daya saing yang baik. Sedangkan peluang adalah suatu kondisi yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai daya saing yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suryaningtyas, 2019) menyatakan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen, selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Wardi, 2016) juga menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Mandiri Syariah Pekanbaru. Pada penelitian ini,

ketidakpastian lingkungan dijadikan variabel independen karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi, perilaku konsumen serta sistem informasi di suatu wilayah.

Faktor kedua yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen adalah perkembangan teknologi karena pada masa sekarang, teknologi informasi adalah suatu alat yang bisa menghasilkan informasi terpercaya, dapat dipahami, lengkap, tepat waktu, teruji dan relevan pada perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan serta dapat meningkatkan efisiensi operasi dan kinerja perusahaan dengan baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azudin, 2018) menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Penelitian oleh (Putra Nusantara, 2016) juga menyatakan bahwa Perkembangan teknologi informasi berpengaruh pada praktik akuntansi. Perkembangan teknologi informasi dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini agar bisa mengetahui sejauh mana pengaruh perkembangan teknologi informasi pada praktik akuntansi manajemen.

Selain itu, perusahaan pasti menginginkan kinerja baik pada perusahaan maka sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kondisi internal perusahaan. Kondisi internal perusahaan yang baik bisa dilihat dari keseimbangan dalam interaksi antar pemangku kepentingan dan sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan berupa perencanaan suatu perusahaan, kemungkinan yang akan dihadapi perusahaan tersebut dan dampak yang mungkin akan dihadapi saat mengambil suatu keputusan.

Penelitian terdahulu dari pengaruh desentralisasi yang berpengaruh pada praktik akuntansi manajemen adalah penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Fitri, 2019) menyatakan desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dan penelitian yang dilakukan oleh (Suryaningtyas, 2019) juga mengatakan bahwa desentralisasi mempengaruhi praktik akuntansi manajemen secara signifikan. Namun, dalam penelitian lain yang dilakukan (Azizah, 2018) mengemukakan desentralisasi tidak mempengaruhi kinerja manajerial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat penambahan variabel perkembangan teknologi informasi. Perbedaan lainnya adalah pada tempat melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Bank Syariah di Kabupaten Pati maupun Kabupaten Kudus adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian ini dengan peneliti, baik dari segi tenaga, dana, maupun segi efisiensi waktu.

Berdasar latar belakang dan beberapa masalah yang telah terurai, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN : DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI , KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI (Studi pada Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus)”**

1.2 Rumusan Masalah

Akuntansi manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan kontribusi positif bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dalam

lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, manajer membutuhkan informasi yang sesuai dengan perkembangan terkini untuk mendukung pengelolaan dan pencapaian suatu tujuan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan informasi akuntansi manajemen yang tepat akan melakukan pengambilan keputusan dengan baik dan tepat. Sehingga pengelolaan organisasi di perusahaan tersebut akan lebih baik. Maka dari itu penelitian ini mencari tahu faktor yang berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen di Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus?
2. Apakah ada pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen di Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus?
3. Apakah ada pengaruh desentralisasi terhadap praktik akuntansi manajemen di Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen pada lembaga keuangan perbankan syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi khususnya di dalam praktik akuntansi manajemen dalam perbankan syariah.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi Bank Syariah

Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan Bank Syariah dapat mengetahui faktor dari ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi yang berpengaruh dalam praktik akuntansi manajemen.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini penulis bisa melihat pengaruh faktor ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi terhadap praktik akuntansi manajemen dalam sektor Bank Syariah.

c. Bagi civitas akademika

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber pengetahuan bagi beberapa kalangan akademik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Teori Contingency

Teori *contingency* mengatakan tidak ada sistem akuntansi manajemen dan pengendalian yang bisa diaplikasikan secara universal. Teknik akuntansi dan pengendalian yang sesuai digunakan pada keadaan faktor-faktor *contingency* yang mempengaruhi perusahaan Chenhall (2003) dalam penelitian (Suryaningtyas, 2019). Maka dari itu teknik akuntansi dan pengendalian yang tepat digunakan pada faktor-faktor *contingency* yang mempengaruhi perusahaan.

Teori *contingency* menyebutkan penggunaan dari sistem pengendalian tergantung pada pengaturan pada perusahaan yang mengoperasikan pengendalian tersebut. Teori *contingency* terjadi atas respon dari pendekatan universal yang menyebutkan bahwa pengendalian yang baik adalah yang bisa diterima pada semua pengaturan maupun perusahaan. Menurut teori *contingency*, sistem pengendalian yang sesuai berbeda-beda tergantung pada pengaturan perusahaan Istansi, (2013) dalam penelitian (Suryaningtyas, 2019).

Teori *contingency* yang pada umumnya digunakan dalam penelitian terdiri dari ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, ukuran perusahaan, dan partisipasi manajer. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpastian lingkungan yaitu teknologi. Maka semakin canggih dan berkembang teknologi yang digunakan oleh perusahaan, maka sistem yang dijalankan perusahaan juga

akan semakin baik. Prihastiwi dan Sholihin, (2017) dalam penelitian (Suryaningtyas, 2019).

Persaingan pasar juga menjadi salah satu faktor *contingency* yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen di perusahaan. Intensitas persaingan pasar dalam beberapa penelitian telah dibuktikan dapat meningkatkan penggunaan praktik akuntansi manajemen di perusahaan (Prihastiwi dan Sholihin, 2017) pada penelitian (Suryaningtyas, 2019). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat intensitas persaingan pasar, semakin baik penggunaan praktik akuntansi manajemen pada perusahaan. Selain persaingan pasar pada lokasi perusahaan didirikan, persaingan pasar mengenai produk yang suatu perusahaan jual juga berpengaruh terhadap penggunaan praktik akuntansi manajemen suatu perusahaan.

Faktor *contingency* yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen selanjutnya adalah ukuran perusahaan dimana semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak penggunaan praktik akuntansi manajemen yang diterapkan. Penerapan praktik akuntansi manajemen harus didukung dengan sistem informasi yang bagus dan terstruktur, sehingga pengendalian perusahaan di dalamnya juga semakin baik. Perusahaan yang besar memiliki proses bisnis yang sangat kompleks, sehingga tantangan di dalamnya semakin rumit maka penggunaan praktik akuntansi manajemen lebih diutamakan pada pengendalian dan informasi yang lebih baik. Prihastiwi dan Sholihin, (2017) pada penelitian (Suryaningtyas, 2019).

Partisipasi manajer atau pemilik perusahaan merupakan faktor *contingency* selanjutnya. Partisipasi manajer memiliki hubungan yang baik terhadap praktik akuntansi manajemen pada suatu perusahaan. Penggunaan anggaran dan

pengambilan keputusan oleh manajer atau pemilik dalam perencanaan strategi adalah praktik akuntansi manajemen yang biasa dilakukan. Penggunaan praktik akuntansi manajemen yang baik oleh manajer atau pun pemilik perusahaan akan menjadi dorongan kinerja baik dari pegawai. Sehingga menjadikan penilaian baik pada kinerja suatu perusahaan.

2.1.2 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajer yang bertanggung jawab membuat sebuah perencanaan, mengarahkan dan mengorganisasi karyawan serta mengendalikan sebuah operasi organisasi didalam perusahaan. Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan dan proses yang menghasilkan informasi bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melaksanakan fungsi manajemen. Akuntansi manajemen berisi data-data penting mengenai kegiatan organisasi. Manajemen mempunyai fungsi merencanakan dan mengorganisasikan suatu tugas di bidang apapun. (Amalia, 2018)

Akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi yang terkait dengan sebuah ketentuan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan oleh manajer dalam suatu organisasi dan memiliki fungsi sebagai dasar keputusan bagi manajemen agar lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol. (Azudin & Mansor, 2018).

Praktik akuntansi manajemen adalah praktik yang menghasilkan informasi bagi manajemen dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan

strategis maupun taktis. Pengambilan kebijakan yang berdasarkan informasi yang tepat diharapkan menghasilkan kebijakan yang tepat agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Tujuan akuntansi manajemen di dalam praktiknya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penyedia informasi dalam menghitung harga produk, pokok jasa serta tujuan lain yang manajemen inginkan
2. Sebagai penyedia informasi dalam sebuah rencana, kendali, evaluasi, dan perbaikan yang berkelanjutan.
3. Sebagai penyedia informasi untuk pengambilan sebuah keputusan.

Kardinal (2014) dalam penelitian (Suryaningtyas, 2019), mengatakan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan proses yang menghasilkan output untuk keperluan pengambilan keputusan.

Selain memperoleh informasi, berikut adalah beberapa hal penting lain dalam praktik akuntansi manajemen :

1. Perencanaan

Perencanaan biasa diterapkan dalam proses akuntansi manajemen, karena perencanaan sangat penting untuk menghasilkan suatu keputusan yang tepat dalam perusahaan. Perencanaan jangka pendek dan jangka panjang adalah rencana yang diterapkan perusahaan. (Simamora, 2012) perencanaan adalah penentuan tujuan yang ingin dicapai perusahaan dan cara yang dipakai perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, perencanaan juga menyangkut batas maksimal tujuan yang harus dicapai. Saat melakukan sebuah perencanaan manajer harus menentukan

anggaran. Fungsi menentukan anggaran adalah digunakan untuk mendisiplinkan sebuah perencanaan manajemen. Apabila tidak ditentukan anggaran dalam perencanaan, maka akan terjadi penyelewangan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam menentukan anggaran, manajemen harus melakukan survey customer.

2. Pengendalian kinerja

Setelah perencanaan dilakukan, manajer harus melakukan pengendalian kegiatan usaha pada suatu perusahaan agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Proses Pengendalian kinerja pada suatu organisasi adalah :

- 1) Menetapkan standard kinerja, sasaran atau target sebagai dasar untuk evaluasi kerja, manajer memutuskan standard kinerja, sasaran, atau target yang dimasa mendatang akan dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja dari organisasi secara keseluruhan atau bagian dari organisasi. Standar kinerja mengukur efisiensi, kualitas, responsibilitas terhadap pelanggan dan inovasi.
- 2) Mengukur kinerja nyata, manajer dapat mengukur atau mengevaluasi dua hal, yaitu keluaran nyata sebagai hasil dari perilaku para anggota disebut pengendalian keluaran dan perilaku itu sendiri, disebut pengendalian perilaku. Jika sebuah organisasi dan karyawannya melakukan kegiatan yang kompleks dan tidak rutin, maka tidak mudah bagi manajer untuk mengukur baik keluaran maupun perilakunya.

3. Penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu proses yang dilakukan oleh manajer dalam sebuah perusahaan untuk mengevaluasi dan mengomunikasikan bagaimana karyawan melakukan pekerjaan dengan cara membandingkan hasil pekerjaannya dengan seperangkat standar yang telah dibuat dalam suatu periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pertimbangan suatu kegiatan. Penilaian kinerja menitik beratkan pada penilaian sebagai suatu proses pengukuran sejauh mana kerja dari orang atau sekelompok orang dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan yang ada.

4. Pengambilan keputusan

Pada suatu perusahaan, pengambilan keputusan adalah hal yang sangat fatal, ini disebabkan karena pengambilan keputusan tidak bisa dilakukan sembarangan. Saat pengambilan keputusan, manajer harus benar benar mempertimbangkan banyak hal, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

2.1.3 Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah rasa ketidak mampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari faktor sosial dan faktor fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan dalam organisasi. Variabel ketidakpastian lingkungan diukur dengan indikator : kurangnya informasi, ketidakmampuan mengetahui hasil, dan ketidakmampuan menentukan kemungkinan. Sari (2014) dalam penelitian (Suryaningtyas, 2019).

Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor penting karena dapat menyulitkan sebuah perencanaan dan pengendalian. Perencanaan akan terhambat dalam operasi yang tidak pasti karena masa yang akan datang tidak terprediksi. Maka dari itu manajer harus bisa memprediksi dengan baik apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang dan membawa dampak terhadap perusahaan.

Chenchall dan Morris (1986) yang dikutip oleh (Abdel-Kader & Luther, 2008) mengatakan bahwa ketidakpastian lingkungan yang dihadapi manajer akan mempengaruhi karakteristik informasi yang dibutuhkannya. (Suryaningtyas, 2019) mengatakan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara signifikan pada dunia bisnis dan industri. Hal-hal yang mendasari ketidakpastian lingkungan antara lain adalah persaingan pasar dan perkembangan teknologi informasi.

Setiap organisasi pasti akan berbeda beda dalam menilai lingkungannya. Perbedaan ini disebabkan setiap manajemen pasti memiliki persepsi dan kemampuan yang berbeda, perbedaan persepsi inilah yang menyebabkan perbedaan penilaian situasi yang akan terjadi di masa akan datang, perbedaan ini mengakibatkan perbedaan pada sistem perencanaan pada satu perusahaan dengan perusahaan lain. Apabila suatu perusahaan menilai kondisi di masa mendatang, maka tingkat persepsi manajemen akan berbanding terbalik dengan kemampuan manajemen dalam menilai hal yang akan terjadi pada masa mendatang, sehingga semakin tinggi tingkat penilaian manajemen, maka akan semakin rendah tingkat persepsinya terhadap ketidakpastian lingkungan (Suryaningtyas, 2019).

2.1.4 Perkembangan Teknologi Informasi

Pemicu munculnya teknologi adalah semakin merebaknya globalisasi di dalam kehidupan organisasi, kerasnya persaingan bisnis, semakin singkat siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, dan juga meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. (Putri et al., 2018) Maka dari itu perusahaan mencari terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi untuk mengantisipasi permasalahan tersebut. Perusahaan mengharapkan teknologi dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Pada awalnya teknologi informasi hanya digunakan pada pemrosesan data. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, kini hampir semua aktivitas di dalam organisasi telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi.

Teknologi informasi adalah perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, teknologi jaringan, database, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Teknologi informasi sendiri dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan.

Berikut adalah beberapa macam sistem informasi dengan menggunakan teknologi :

1. *Electronic Data Processing Systems (EDP)*

EDP merupakan penggunaan teknologi komputer untuk pemrosesan data yang berorientasi pada transaksi organisasi. Sistem ini biasa digunakan untuk mengolah data transaksi yang bersifat rutin.

2. *Management Information Systems (MIS)*

MIS adalah penggunaan teknologi komputer untuk menyediakan informasi yang berorientasi pada manajemen level menengah. Dalam pengambilan keputusan oleh para manajer sangat diperlukan informasi, dan informasi berbasis komputer dapat membantu persediaan informasi bagi para manajer.

3. *Decision Support Systems (DSS)*

DSS merupakan sistem informasi yang datanya diproses dalam bentuk pembuatan keputusan bagi pemakai akhir. DSS bisa digunakan untuk menganalisis kondisi pasar sekarang dan pasar potensial. DSS juga dapat membantu mengubah proses bisnis, dimana umumnya manajer membuat semua keputusan, namun dengan adanya teknologi informasi seperti DSS dapat membantu manajer membuat semua keputusan.

2.1.5 Desentralisasi

Desentralisasi adalah tingkat pengambilan keputusan dengan pembagian tugas wewenang kepada manajer di suatu perusahaan (Suryaningtyas, 2019). Tingkat hierarki yang rendah biasanya ditunjukkan dengan tingkat desentralisasi yang tinggi. Pada suatu perusahaan, tingkat desentralisasi berpusat pada manajer puncak, dan manajer senior. Manajer junior hanya memiliki wewenang pada tingkat rendah dalam pengambilan sebuah keputusan. Desentralisasi memungkinkan manajer puncak untuk melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada manajer junior dengan tingkat kekuasaan tertentu.

Ada beberapa alasan perusahaan dalam melakukan desentralisasi Azizah, (2018) :

1. Melakukan desentralisasi, manajer puncak dapat memikirkan perencanaan jangka panjang yang memerlukan waktu yang tidak sebentar daripada keputusan operasi.
2. Dengan desentralisasi, perusahaan akan lebih cepat dan efektif dalam merespon suatu masalah.
3. Dengan desentralisasi akan lebih memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang kompleks.
4. Dengan desentralisasi, manajer junior akan belajar lebih baik.
5. Desentralisasi akan menjadi motivasi tersendiri untuk manajer.

2.1.6 Perspektif Islam

Dalam pandangan islam, teori *contingency* dihubungkan dengan kepemimpinan. Kepemimpinan pada satu perusahaan tentu akan berbeda dengan perusahaan lainnya. Maka dari itu dalam pandangan islam, kepemimpinan dihubungkan dengan teori *contingency*. Dalam teori *contingency*, kepemimpinan yang di maksud adalah kepemimpinan yang memenuhi unsur sebagai berikut :

1. Hubungan antara pemimpin dan bawahan dapat dipengaruhi oleh sifat, kepribadian dan keterampilan.
2. Tugas yang diamanahkan kepada bawahan juga menjadi bentuk bagaimana pemimpin memimpin perusahaan.

3. Sikap pimpinan biasa dilihat dari kewibawaan pemimpin dalam memimpin bawahannya.

Kepemimpinan disebut juga pendekatan situasional. Pendekatan situasional yaitu gaya kepemimpinan suatu perusahaan akan berbeda tergantung dari pemimpinnya dan situasi yang dihadapi.

Dalam islam, memiliki beberapa syarat yang menjadikan seseorang bisa diakui sebagai pemimpin. Syarat sebagai pemimpin dalam islam adalah :

Tingkat kemusliman individu. Tingkat kemusliman individu menjadi syarat utama menjadi pemimpin dalam islam. Karena apabila suatu kaum dipimpin oleh orang yang beriman kepada Allah maka kaum tersebut juga akan dekat kepada Allah, dengan dekat kepada Allah maka segala sesuatu yang dijalani di kehidupan akan lebih mudah. Dalam surat Ali Imran ayat 28, Allah berfirman :

نَا إِلَّا شَيْءٌ فِي اللَّهِ مِنْ فَلَيْسَ ذَلِكَ يَفْعَلُ وَمَنْ ۖ الْمُؤْمِنِينَ دُونَ مِنْ أَوْلِيَاءِ الْكُفْرِينَ الْمُؤْمِنُونَ يَتَّخِذُوا
 الْمَصْبِيحُ اللَّهُ وَإِلَى ۖ نَفْسَهُ اللَّهُ وَيُحَذِرْكُمْ ۖ نَفْسَهُ مِنْهُمْ تَنْفَرُوا

“ Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali (pemimpin) dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa yang berbuat demikian, niscaya lepaslah dia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya dan hanya kepada Allah kembalimu” (Q.S Ali Imran (3) : 28)

Di dalam ayat ini Allah melarang umat muslim memilih pemimpin yang kafir, karena apabila pemimpin kafir yang berkuasa dan terjadi hal tidak terduga tentu kepentingan orang kafir didahulukan daripada orang muslim.

Cerminan pemimpin yang baik dalam islam adalah Rasulullah SAW, kaum muslim merajuk pada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh pemimpin yang didambakan. Berikut adalah sifat-sifat yang dimiliki Rasulullah SAW :

1. Amanah, menyampaikan sesuatu sesuai kebenarannya dan keadaan yang sebenarnya.
2. Shiddiq, selalu berkata jujur dalam setiap perilaku dan berbicara.
3. Fathonah, bijaksana dan cerdas
4. Tabligh , menyampaikan wahyu dari Allah SWT.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian karena hasil dari penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai dasar penentu hipotesis dalam penelitian ini.

2.2.1 Hasil penelitian perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.

Terdapat beberapa penelitian yang membuktikan mengenai perkembangan teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen. Berdasarkan penelitian (Meldona, 2019) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi mempengaruhi akuntansi manajemen, selain itu penelitian yang dilakukan oleh

Nusantara (2016) juga menyatakan perkembangan teknologi informasi merupakan faktor yang mempengaruhi

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Variabel Perkembangan Teknologi Informasi

No	Nama, Tahun, Variabel Penelitian	Metode & Alat analisis	Hasil Penelitian
1	Putra Nusantara, 2016, Perkembangan teknologi	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis faktor dan statistik deskriptif	Perkembangan teknologi, merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan praktik akuntansi manajemen
2	Azudin & Mansor 2018, Perkembangan teknologi	Penelitian ini menggunakan Path Analysis	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen
3	Meldona, 2012, Perkembangan teknologi informasi		Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi praktik akuntansi manajemen sebagai produsen informasi untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

2.2.2 Hasil penelitian ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh

terhadap praktik akuntansi manajemen.

Hasil Ketidakpastian lingkungan pada praktik akuntansi manajemen terdapat perbedaan pada tiap hasil. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri, Wardi dan Reni (2016) ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, penelitian tersebut didukung oleh Suryaningtyas (2019), yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Tetapi terdapat beda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Fitri (2019) penelitian ini menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Variabel Ketidakpastian Lingkungan

No	Nama, Tahun, Variabel Penelitian	Metode & Alat analisis	Hasil Penelitian
1	Dwika Lodia Putri, Jeni Wardi & Reni Farwitawati, 2016, Ketidakpastian lingkungan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Mandiri Syariah Pekanbaru.
2	Rizka Febrianti dan Yulia Fitri, 2019, Ketidakpastian lingkungan	Penarikan sampel penelitian ini dilakukan teknik simple random sampling.	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial.

		Metode Analisis menggunakan analisis regresi berganda.	
3	Rina Suryaningtyas, 2019, Ketidakpastian lingkungan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen.

2.2.3 Hasil penelitian desentralisasi memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.

Variabel selanjutnya yaitu desentralisasi terhadap praktik akuntansi manajemen yang juga terdapat perbedaan hasil pada peneliti. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, Fitri (2019) Suryaningtyas (2019) menyatakan desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2018) menyatakan hasil yang berbeda yaitu desentralisasi tidak berpengaruh pada kinerja manajerial.

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu Variabel Desentralisasi

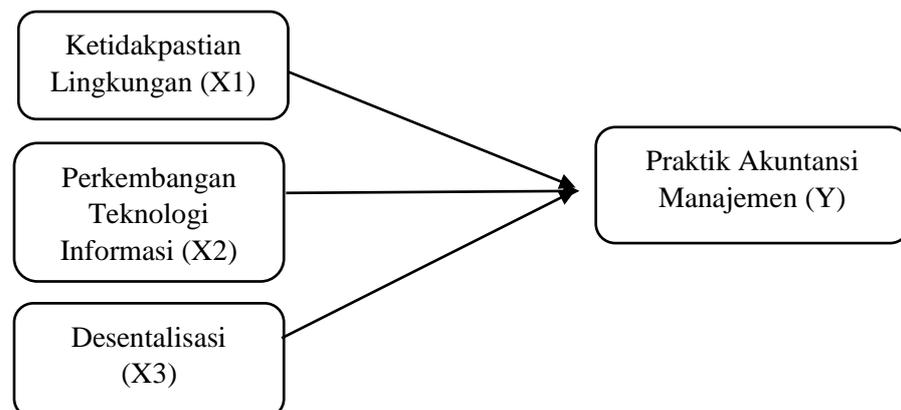
No	Nama, Tahun, Variabel Penelitian	Metode & Alat analisis	Hasil Penelitian
1	Rizka Febrianti dan Yulia Fitri, 2019, Desentralisasi	Penarikan sampel penelitian ini dilakukan teknik simple random sampling.	Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial.

		Metode Analisis menggunakan analisis regresi berganda.	
2	Rina Suryaningtyas, 2019, Desentralisasi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS	Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen.
3	Nur Azizah, 2018, Desentralisasi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Desentralisasi tidak berpengaruh pada kinerja manajerial

2.3 Kerangka Konseptual

Dari landasan teori dan kajian teoritis penelitian yang telah dilakukan maka kerangka konseptual yang dilakukan pada penelitian ini akan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan pada Praktik Akuntansi

Manajemen

Ketidakpastian lingkungan yang kompleks tentu akan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen pada suatu perusahaan, dan tidak terkecuali juga dengan perbankan syariah. Setiap informasi yang tersedia pada praktik akuntansi manajemen menunjukkan seberapa tingkat ketidakpastian lingkungan. Semakin rendah tingkat ketidakpastian lingkungan, maka informasi yang disediakan dalam praktik akuntansi manajemen akan bersifat tradisional (prihastiwi dan sholihin, 2017).

Hasil dari penelitian Suryaningtyas (2019) menyatakan bahwa dengan menggunakan teori *contingency*, ketidakpastian lingkungan berkorelasi dengan praktik akuntansi manajemen. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwika, Jeni, dan Reni (2016) mengatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan analisa dari penelitian sebelumnya antara praktik akuntansi manajemen dengan ketidakpastian lingkungan, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis :

H1. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap Praktik akuntansi manajemen.

2.4.2 Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Praktik Akuntansi Manajemen

Merebaknya globalisasi menjadi pemicu munculnya teknologi terutama didalam kehidupan organisasi, kerasnya persaingan bisnis, semakin singkat siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, dan juga meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Maka dari itu perusahaan mencari terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi untuk mengantisipasi permasalahan tersebut. Perusahaan mengharapkan teknologi dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Pada awalnya teknologi informasi hanya digunakan pada pemrosesan data. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, kini hampir semua aktivitas didalam organisasi telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi.

Berdasarkan analisa penelitian sebelumnya Meldona (2012) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi mempengaruhi akuntansi manajemen, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nusantara (2016) juga menyatakan perkembangan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen. Dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis :

H2 : Perkembangan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen.

2.4.3 Pengaruh Desentralisasi dan Praktik Akuntansi Manajemen

Desentralisasi adalah sebuah praktik pendelegasian wewenang dalam pengambilan setiap keputusan kepada manajer dibawahnya. Pendekatan

contingency pada desentralisasi terjadi karena suatu perusahaan pasti memiliki perbedaan struktural. Dengan desentralisasi suatu perusahaan akan lebih efektif dalam merespon suatu masalah, sehingga desentralisasi memungkinkan manajer melakukan pembagian tugas dan wewenang ataupun tanggung jawab kepada manajer dibawahnya, dengan desentralisasi memungkinkan untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih kompleks dan perusahaan akan lebih cepat dalam merespon suatu kejadian. Dengan pendelegasian dalam pengambilan keputusan tersebut sangat berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen dan akan dilakukan, semakin baik pendelegasian dan pengambilan keputusan yang di ambil maka praktik akuntansi manajemen pada perusahaan tersebut juga semakin baik.

Berdasarkan analisa penelitian sebelumnya (Suryaningtyas, 2019) dan (Febrianti & Fitri, 2019) menyimpulkan bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen. Maka berdasar analisa dari penelitian yang telah disebutkan, peneliti mengambil hipotesis :

H3 : Desentralisasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan metode survey dimana data diambil melalui wawancara serta menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti melakukan survey dengan cara mendatangi responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini yaitu manajer pada Bank Syariah. Hal ini dikarenakan praktik akuntansi manajemen menyajikan informasi berbentuk laporan akuntansi mengenai data yang berhubungan dengan masa lampau untuk melakukan sebuah proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan penilaian kerja. Laporan akuntansi sangatlah penting, sehingga perusahaan sangat memerlukannya. Pada sebuah perusahaan, terdapat pihak yang memerlukan laporan akuntansi agar dapat melakukan sebuah rencana serta mengambil keputusan mengenai laporan yang telah disusun. Beberapa pihak yang memerlukan laporan adalah :

1. Manajer Keuangan karena memerlukan informasi berkaitan dengan keuangan pada sebuah perusahaan seperti rasio keuangan, *cost of fund* pada modal kerja, pengembalian modal, tingkat pendanaan modal kerja, dan lain sebagainya.
2. Manajer Produksi karena memerlukan laporan yang berisi rincian total biaya produksi, biaya per unit produk, biaya *cost of good*, dan lain sebagainya.

Maka manajer produksi dapat membuat sebuah perencanaan terkait produk untuk perusahaan.

3. Manajer Pemasaran karena memerlukan laporan akuntansi manajemen yang digunakan untuk menganalisis mengenai hal-hal yang harus dibenahi untuk membuat suatu perencanaan pemasaran bagi perusahaan. Manajer pemasaran biasanya memerlukan laporan yang meliputi hal-hal seperti komisi penjualan, nilai diskon produk, *marketing fee*, dan lain sebagainya.
4. Top Manajemen karena memerlukan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dari akuntansi manajemen untuk penyusunan anggaran, pengembangan produk, ekspansi usaha dan kebijakan investasi. Informasi tersebut dapat mengembangkan keputusan yang berhubungan dengan aspek yang ada di perusahaan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan metode survey dimana data diambil melalui wawancara serta menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti melakukan survey dengan cara mendatangi responden secara langsung serta mengirimkan email menggunakan google kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah individu yang bekerja pada posisi level menengah ke atas dalam Bank Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, atau suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang bekerja dan memiliki posisi level menengah keatas pada perbankan Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus. Unit analisis yang di tuju peneliti adalah Perbankan Syariah

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya. Unit sampel pada penelitian ini adalah individu yang bekerja pada posisi level menengah keatas pada perbankan Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus. Pemilihan individu dalam penelitian ini menggunakan teknik penyampelan bersasaran (purposive sampling). purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain :

1. Manajer dengan masa jabatan sekurang-kurangnya 1 tahun.
2. Manajer dengan jabatan manajer puncak, manajer menengah dan manajer level pertama (Bag. keuangan, bag. administrasi, bag. pemasaran, bag. operasional, dan bag. SDM)

3.4 Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden (data asli). Peneliti mengumpulkan data primer untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diambil dari kuesioner yang diberikan kepada responden yang bertujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari responden.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner secara online melalui *google form* kepada individu yang bekerja pada posisi level menengah keatas pada perbankan Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus, yang merupakan responden pada penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi tentang profil perusahaan, penggunaan praktik akuntansi manajemen dalam perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan praktik akuntansi manajemen dan etika kerja islami.

3.6 Variabel dan Indikator

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) yaitu praktik akuntansi manajemen dan Variabel independen (X) yaitu ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi.

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah praktik akuntansi manajemen. Praktik akuntansi manajemen adalah suatu sarana informasi bagi pihak intern perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, dengan menggunakan skala likert 1-5, yaitu dengan skala 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= kadang-kadang, 4= sering, 5= sangat sering.

Pada penelitian ini menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Suryaningtyas (2019) yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Pengendalian kinerja
- c. Penilaian kinerja

Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan skala STS = Sangat tidak setuju, TS = Tidak setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

2) Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi

1. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah rasa ketidak mampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari faktor sosial dan faktor fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan dalam organisasi.

Pada penelitian ini menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Rina Suryaningtyas (2019) yaitu :

- a. Informasi
- b. Pelanggan / nasabah

Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan skala STS = Sangat tidak setuju, TS = Tidak setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

2. Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi adalah proses meningkatkan nilai tambah suatu produk yang digunakan dan dihasilkan guna memudahkan juga meningkatkan kinerja sistem pada proses dan produk tersebut di kembangkan .

Pada penelitian ini menggunakan indikator yaitu :

- a. Perubahan teknologi informasi

Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan skala STS = Sangat tidak setuju, TS = Tidak setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

3. Desentralisasi

Desentralisasi adalah tingkat pengambilan keputusan dengan pembagian tugas wewenang kepada manajer di suatu perusahaan. Tingkat hierarki yang rendah biasanya ditunjukkan dengan tingkat desentralisasi yang tinggi. Pada suatu perusahaan, tingkat desentralisasi berpusat pada manajer puncak, dan manajer senior.

Pada penelitian ini menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Suryaningtyas (2019) yaitu :

- a. Pemberian wewenang kepada sub unit.

Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan skala STS = Sangat tidak setuju, TS = Tidak setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Berikut merupakan beberapa ringkasan variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk membuat kuesioner penelitian :

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Praktik Akuntansi Manajemen	Proses indentifikasi, analisis, menyusun, pengukuran dan penyampaian informasi yang dapat membantu manajer untuk mencapai tujuan tujuan pada perusahaan atau organisasi	1.perencanaan 2.pengendalian kinerja 3.penilaian kinerja Sumber : Rina Suryaningtyas (2019)	1 = tidak pernah 2 = jarang 3 = kadang-kadang 4 = sering 5 = sangat sering.

	Ketidakpastian lingkungan	Rasa ketidakmampuan memprediksi sesuatu yang mempengaruhi perilaku dalam pembuatan keputusan secara akurat	1. Informasi 2. Pelanggan/ nasabah Sumber : Rina Suryaningtyas (2019)	STS = Sangat tidak setuju TS = Tidak setuju N = Netral S = Setuju SS = Sangat Setuju
3	Perkembangan teknologi Informasi	Alat yang menghasilkan informasi terpercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen	1. Perubahan teknologi Sumber : Rina Suryaningtyas (2019)	STS = Sangat tidak setuju TS = Tidak setuju N = Netral S = Setuju SS = Sangat Setuju
4	Desentralisasi	Tingkatan pengambilan keputusan dengan pendelegasian wewenang kepada manajer yang ada pada perusahaan	1. Pemberian wewenang kepada sub unit Sumber : Rina Suryaningtyas (2019)	STS = Sangat tidak setuju TS = Tidak setuju N = Netral S = Setuju SS = Sangat Setuju

Tabel 3. 2 Instrumen Indikator Penelitian Variabel Praktik Akuntansi Manajemen

No	Indikator	Nomor	Jumlah
1	Perencanaan	1,2,3,4,5	5
2	Pengendalian Kinerja	6,7,8,9,10,11,12	7
3	Penilaian Kinerja	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25, 26,27	15

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan bantuan *software* SPSS. Peneliti memperoleh data dari sampel yang telah dipilih yang merupakan sebagian dari populasi yaitu Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus. Peneliti mendapatkan data dari responden dengan cara mendatangi secara langsung ataupun melalui email dan google kuesioner. Setelah mendapat data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti melakukan olah data. Pengolahan data yang digunakan peneliti adalah dengan uji regresi menggunakan SPSS. Hasil yang diperoleh dari uji regresi digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan peneliti, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk menggambarkan objek yang diteliti mengenai deskripsi responden dari data yang diperoleh dan dapat dilihat berdasarkan nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi. Pengujian ini biasa dilakukan untuk mempermudah variabel-variabel yang digunakan pada penelitian (Ghozali, 2011:19). Statistik deskriptif ini digunakan sebagai perhitungan distribusi statistik yang kemudian digambarkan dan juga diinterpretasikan dalam bentuk skor.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dan kemudian dijawab oleh responden dimana kuesioner tersebut berbentuk skala untuk setiap variabelnya serta sudah mewakili dari variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh peneliti bersifat valid atau tidak. Uji validitas dalam penelitian berkaitan dengan kuesioner yang digunakan. Apabila data yang diperoleh dapat mengukur hal yang diinginkan dalam kuesioner, maka bisa dikatakan data yang diperoleh valid. Cara menghitung uji validitas adalah dengan mengkorelasikan tiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Hasil dari korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis yaitu 0.05 nilai dapat dikatakan valid jika nilai signifikan >0.05 .

3.7.3 Uji Realiabilitas

Pada suatu penelitian, peneliti dapat menggunakan kuesioner yang sama dan telah digunakan pada penelitian terdahulu. Pengukuran signifikansi kuesioner dapat dilakukan dengan uji realiabilitas untuk menentukan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan lagi dalam suatu penelitian atau tidak. Uji realiabilitas digunakan dengan rumus *Alpha Cronbach* >0.60 . Uji realiabilita dilakukan untuk membuktikan bahwa kuesioner dapat digunakan dari waktu ke waktu serta tetap valid, sehingga dapat dipercaya oleh semua kalangan.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik digunakan beberapa uji statistik. Uji asumsi klasik dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut :

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui residual yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yaitu jika nilai signifikan ≥ 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikan *Kolmogrov-Smirnov* ≤ 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.7.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen. Dalam melakukan uji multikolinieritas dibutuhkan model regresi menggunakan nilai tolerance (t) dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika ditemukan adanya multikolinieritas sempurna akan mengakibatkan koefisien regresi tidak ditemukan dan standar deviasi tidak terhingga. Dalam regresi, koefisien yang memiliki standar deviasi yang besar berarti bahwa koefisiennya tidak bisa ditaksir dengan mudah. Dalam menentukan uji multikolinieritas, nilai VIF perlu mendekati 1 dan nilai tolerance di bawah 10.

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

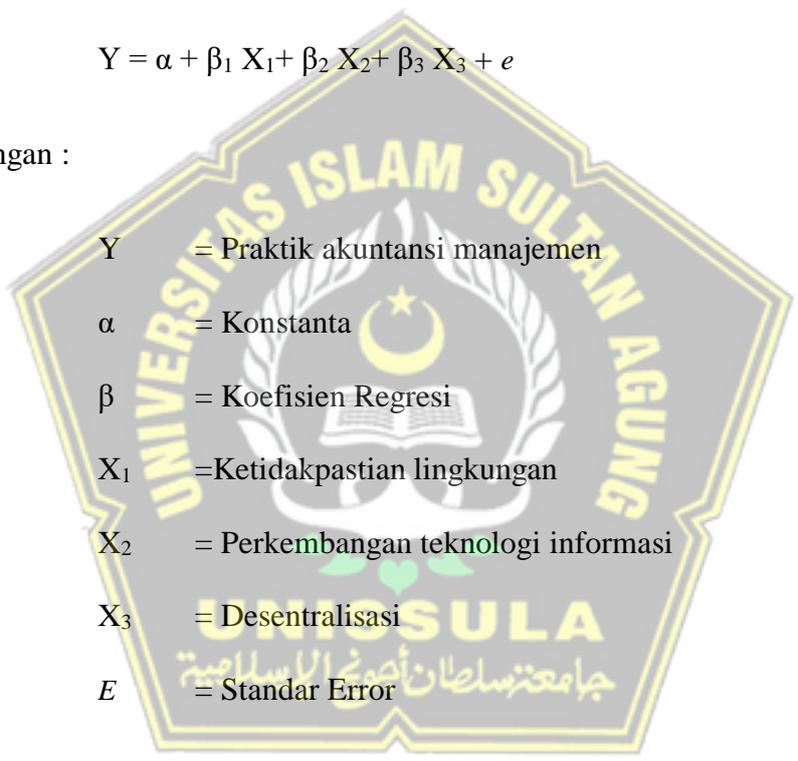
Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam uji regresi. Pada uji heteroskedastisitas, digunakan uji gletser antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Apabila nilai signifikan antara variabel dengan absolut residual lebih dari 0,05 atau 1.000 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.5 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen. Dalam penelitian ini alat analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel dependen dengan tiga variabel independen. Persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :



Y	= Praktik akuntansi manajemen
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X_1	=Ketidakpastian lingkungan
X_2	= Perkembangan teknologi informasi
X_3	= Desentralisasi
E	= Standar Error

3.7.6 Uji Kebaikan Model (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel (Ghozali, 2011:19).

Hipotesis yang hendak diuji sebagai berikut :

- H_0 : β_i = variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- b. H_a : β_i = variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.7 Uji R square

Koefisien determinasi (r^2) adalah proporsi variabilitas dalam sesuatu data yang dihitung atas dasar model statistik. r^2 adalah rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. r^2 dijadikan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Dalam regresi r^2 digunakan sebagai pengukur seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Jika r^2 sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data dengan sempurna.

Koefisien determinasi pada regresi linier pada penelitian ini diartikan seberapa besar kemampuan ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien determinasi merupakan rasio jumlah regresi kuadrat (SSR) dengan jumlah total kuadrat (SST) hanya memberikan sedikit penafsiran variasi regresi. Rasio SSR dan SST mengukur proporsi variasi dalam praktik akuntansi manajemen (Y) yang dijelaskan oleh Ketidakpastian lingkungan (X1), perkembangan teknologi informasi (X2), dan desentralisasi (X3) dalam model regresi.

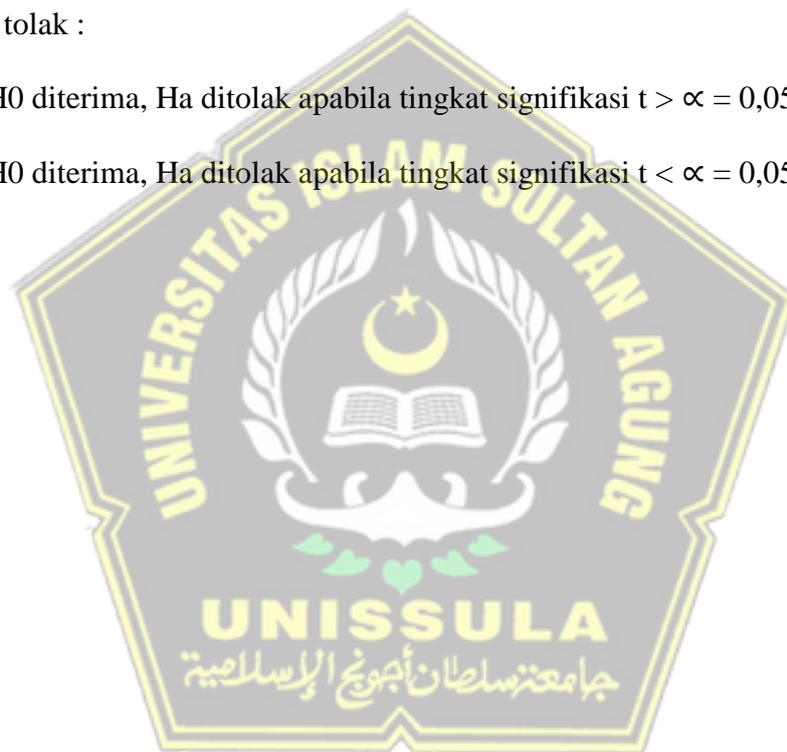
3.7.8 Uji Hipotesis Parsial (Uji t-test)

Uji t (t-test) biasa digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara parsial yang mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi

variabel independennya konstan. Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen (ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi, dan desentralisasi) mempengaruhi variabel dependen (praktik akuntansi manajemen).

Penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada signifikansi $\alpha = 0,05\%$ dan berikut kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah H_0 tersebut diterima atau di tolak :

- H_0 diterima, H_a ditolak apabila tingkat signifikansi $t > \alpha = 0,05$
- H_0 diterima, H_a ditolak apabila tingkat signifikansi $t < \alpha = 0,05$



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner

Pada penelitian ini, sampel yang dijadikan responden penelitian adalah individu yang bekerja dan memiliki posisi level menengah keatas pada perbankan Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus. Dari data yang disebar sebanyak 60 kuesioner, kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 48 kuesioner. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
- Kuesioner yang disebar	60 kuesioner
- Kuesioner tidak kembali	12 kuesioner
- Kuesioner yang digunakan	48 kuesioner
- Respon rate	80 %

Sumber : data primer yang diolah, 2021

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Identitas dari 48 responden dapat dikelompokan menurut : jenis kelamin, umur, masa kerja dan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1.	Laki-laki	29	60,42
2.	Perempuan	19	39,58
Jumlah		48	100

Sumber : data primer, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 29 atau 60,42% adalah laki-laki dan 19 responden atau 39,58% adalah perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya kriteria gender untuk menjadi posisi level menengah keatas pada perbankan Syariah, sehingga jumlah auditor gender laki-laki dan perempuan hampir sama.

Tabel 4. 2 Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Prosentase
1.	1-5 tahun	6	12,50
2.	6-10 tahun	24	50,00
4.	> 10 tahun	18	37,50
Jumlah		48	100

Sumber : data primer, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan masa kerja 1-5 tahun sebanyak 6 responden atau 12,50 %, responden dengan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 24 responden atau 50 %, dan responden dengan masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 18 responden atau 37,50 %. Hal ini mengindikasikan bahwa responden yaitu posisi level menengah keatas pada perbankan Syariah memiliki masa kerja yang lebih lama dan sudah memiliki pengalaman yang lebih baik.

Tabel 4. 3 Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	D3	2	4,17
2.	S1	34	70,83
3.	S2	12	25,00
Jumlah		48	100

Sumber : data primer, tahun 2021

Jenjang pendidikan responden paling banyak adalah S1, yaitu sebanyak 34 responden atau 70,83 %, jenjang pendidikan D3 sebanyak 2 responden atau 4,17% dan jenjang pendidikan S2 sebanyak 12 responden atau 25 %. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan sebagai posisi level menengah keatas pada perbankan Syariah sudah cukup tinggi, sebab sebagai posisi level menengah keatas pada perbankan Syariah sangat dibutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi agar memahami pekerjaan di bidang perbankan.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi	Kisaran aktual	Kisaran teoritis
Ketidakpastian lingkungan	25	52	40,96	6,517	25-52	11-55
Perkembangan teknologi informasi	12	25	19,79	3,142	12-25	5-25
Desentralisasi	15	25	21,77	2,562	15-25	5-25
Praktik Akuntansi Manajemen	66	106	83,93	7,971	66-106	24-120

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, desentralisasi dan variabel terikat, yaitu praktik akuntansi manajemen disajikan dalam tabel statistika deskriptif pada

tabel 4.5 yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya serta rata-rata teoritis dan sesungguhnya. Pada tabel tersebut disajikan kisaran teoritis yang merupakan kisaran atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuesioner, dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas bobot jawaban responden yang sesungguhnya.

Apabila nilai rata-rata tiap variabel pada kisaran sesungguhnya dibawah rata-rata kisaran teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel yang sedang diteliti memiliki kecenderungan pada level yang rendah. Begitu pula sebaliknya jika nilai rata-rata tiap konstruk pada kisaran sesungguhnya diatas rata-rata kisaran teoritis, maka dapat diartikan bahwa penilaian responden terhadap variabel yang sedang diteliti memiliki kecenderungan pada level yang tinggi.

a. Ketidakpastian Lingkungan

Variabel ketidakpastian lingkungan memiliki bobot jawaban antara 25 hingga 52 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 29,35. Nilai rata-rata jawaban responden pada item ketidakpastian lingkungan (40,96) yang artinya lebih tinggi daripada median kisaran teoritis (33). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini secara umum mempunyai persepsi tentang ketidakpastian lingkungan yang tinggi.

b. Perkembangan Teknologi

Variabel perkembangan teknologi memiliki bobot jawaban antara 12 hingga 25 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 19,79. Nilai rata-rata jawaban responden

terhadap item pertanyaan konstruk perkembangan teknologi (19,79) yang artinya lebih tinggi daripada nilai median kisaran teoritis (15). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini secara umum mempunyai persepsi tentang perkembangan teknologi informasi yang tinggi.

c. Desentralisasi

Variabel desentralisasi memiliki bobot jawaban antara 15 hingga 25, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 21,77. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk desentralisasi (21,77) yang artinya lebih tinggi daripada nilai median kisaran teoritis (15). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini secara umum mempunyai persepsi tentang desentralisasi yang tinggi.

d. Praktik Akuntansi Manajemen

Variabel praktik akuntansi manajemen memiliki bobot jawaban antara 66 hingga 106 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 83,93. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk praktik akuntansi manajemen (83,93) yang artinya lebih tinggi daripada nilai median kisaran teoritis (72). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini secara umum mempunyai persepsi tentang praktik akuntansi manajemen yang tinggi.

4.1.3.2 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian keterkaitan atau hubungan antar item pertanyaan dalam satu variabel. Hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Kriteria pengujian :

Jika r hitung $>$ r tabel maka indikator valid

Jika r hitung $<$ r tabel maka indikator tidak valid.

Tabel 4. 5 Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Ketidakpastian lingkungan	X1.1	0,657	0,2787	Valid
	X1.2	0,639		Valid
	X1.3	0,698		Valid
	X1.4	0,683		Valid
	X1.5	0,575		Valid
	X1.6	0,473		Valid
	X1.7	0,579		Valid
	X1.8	0,865		Valid
	X1.9	0,715		Valid
	X1.10	0,742		Valid
	X1.11	0,704		Valid
Perkembangan teknologi informasi	X2.1	0,498	0,2787	Valid
	X2.2	0,474		Valid
	X2.3	0,727		Valid
	X2.4	0,679		Valid
	X2.5	0,469		Valid
Desentralisasi	X3.1	0,486	0,2787	Valid
	X3.2	0,383		Valid
	X3.3	0,526		Valid
	X3.4	0,589		Valid
	X3.5	0,586		Valid

Praktik akuntansi Manajemen	Y1.1	0,635	0,2787	Valid
	Y1.2	0,390		Valid
	Y1.3	0,536		Valid
	Y1.4	0,418		Valid
	Y1.5	0,550		Valid
	Y1.6	0,421		Valid
	Y1.7	0,356		Valid
	Y1.8	0,538		Valid
	Y1.9	0,620		Valid
	Y1.10	0,250		Tidak Valid
	Y1.11	0,092		Tidak Valid
	Y1.12	0,438		Valid
	Y1.13	0,607		Valid
	Y1.14	0,540		Valid
	Y1.15	0,538		Valid
	Y1.16	0,596		Valid
	Y1.17	0,398		Valid
	Y1.18	0,481		Valid
	Y1.19	0,653		Valid
	Y1.20	0,545		Valid
	Y1.21	0,406		Valid
	Y1.22	0,395		Valid
	Y1.23	0,186		Tidak Valid
	Y1.24	0,455		Valid
	Y1.25	0,432		Valid
	Y1.26	0,309		Valid
	Y1.27	0,398		Valid

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung, dibandingkan dengan r tabel (0,2845). Berdasarkan kategori di atas, maka semua item dalam indikator variabel ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi dan desentralisasi adalah valid sebab r hitung $>$ r tabel. Indikator variabel praktik akuntansi manajemen ada yang tidak valid, yaitu indikator Y1.10, Y1.11 dan Y1.23, sehingga tidak diikuti pada proses selanjutnya. Hasil validitas variabel praktik akuntansi manajemen yang valid semua adalah :

Tabel 4. 6 Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r table	Keterangan
Praktik akuntansi Manajemen	Y1.1	0,617	0,2787	Valid
	Y1.2	0,367		Valid
	Y1.3	0,584		Valid
	Y1.4	0,407		Valid
	Y1.5	0,542		Valid
	Y1.6	0,424		Valid
	Y1.7	0,360		Valid
	Y1.8	0,522		Valid
	Y1.9	0,662		Valid
	Y1.12	0,424		Valid
	Y1.14	0,609		Valid
	Y1.13	0,528		Valid
	Y1.15	0,539		Valid
	Y1.16	0,597		Valid
	Y1.17	0,398		Valid

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Praktik akuntansi Manajemen	Y1.18	0,494		Valid
	Y1.19	0,697		Valid
	Y1.20	0,583		Valid
	Y1.21	0,391		Valid
	Y1.22	0,373		Valid
	Y1.24	0,437		Valid
	Y1.25	0,453		Valid
	Y1.26	0,398		Valid
	Y1.27	0,392		Valid

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap hasil jawaban responden apakah konsisten atau reliabel dari waktu ke waktu. Adapun hasil uji reliabilitas antara

ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, desentralisasi dan praktik akuntansi manajemen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Nilai r Alpha	Keterangan
1.	Ketidakpastian lingkungan	0,6	Reliabel
2.	Pekembangan teknologi informasi	0,6	Reliabel
3.	Desentralisasi	0,6	Reliabel
4.	Praktik akuntansi manajemen	0,6	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel antara ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, desentralisasi dan praktik akuntansi manajemen ternyata diperoleh $\alpha > 0.6$ maka item pertanyaan tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, maka hasil uji reabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat normal tidaknya penyebaran data variabel dependen dengan cara melihat nilai *Kolmogorov Smirnov*. Data distribusi normal, jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* > 0.05 . Hasil normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.89205390
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.094
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021 ,

Berdasarkan nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,712 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

4.1.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas data dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.1. Mengacu pada kedua pendapat di atas maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai :

Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ketidakpastian Lingkungan	.817	1.224
	Perkembangan teknologi informasi	.802	1.246
	Desentralisasi	.894	1.119

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan hasil tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini (ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, desentralisasi) tidak terjadi multikolinier karena $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0.1$.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik (uji *geltjer*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.879	5.027		.970	.337
	Ketidakpastian Lingkungan	-.054	.086	-.103	-.629	.533
	Perkembangan teknologi informasi	.191	.180	.176	1.063	.294
	Desentralisasi	-.137	.209	-.103	-.656	.515

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada variabel bebas (ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, desentralisasi) lebih besar dari 0.05, sehingga model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan kepengamatan lain.

4.1.5 Uji Regresi Berganda

Perhitungan regresi linier berganda antara ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, desentralisasi terhadap praktik akuntansi manajemen dengan dibantu program SPSS dalam proses penghitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.614	7.319		3.773	.000
	Ketidakpastian Lingkungan	.417	.125	.341	3.334	.002
	Perkembangan teknologi informasi	1.197	.262	.472	4.568	.000
	Desentralisasi	.713	.305	.229	2.342	.024

$$Y = 27,614 + 0.417 X_1 + 1.197 X_2 + 0.713 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 27,614, bernilai positif, dapat diartikan bahwa apabila ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi dan desentralisasi konstan atau tetap, maka praktik akuntansi manajemen bernilai positif.
2. Nilai koefisien regresi ketidakpastian lingkungan sebesar 0.417, bernilai positif, mempunyai arti apabila ketidakpastian lingkungan semakin meningkat, maka praktik akuntansi manajemen semakin meningkat.
3. Nilai koefisien regresi perkembangan teknologi informasi sebesar 1.197, bernilai positif, mempunyai arti apabila perkembangan teknologi informasi semakin meningkat, maka praktik akuntansi manajemen semakin meningkat.
4. Nilai koefisien regresi desentralisasi sebesar 0.713, bernilai positif, mempunyai arti apabila desentralisasi semakin meningkat, maka praktik akuntansi manajemen semakin meningkat.

4.1.5.1 Pengujian Hipotesis (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Uji T

No.	Variabel	Hipotesis	Unstandardized Coefficient (b)	Sig	Kesimpulan
1.	Ketidakpastian lingkungan	Positif	0,417	0,002	Diterima
2.	Perkembangan teknologi informasi	Positif	1,197	0,000	Diterima
3.	Desentralisasi	Positif	0,713	0,024	Diterima

- a. Hipotesis 1 : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Praktik akuntansi Manajemen

Hasil pengujian hipotesis 1 : pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0.002 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.417, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

- b. Hipotesis 2 : Pengaruh Perkembangan teknologi informasi Terhadap Praktik akuntansi Manajemen

Hasil pengujian hipotesis 2 : pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1.197,

dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

c. Hipotesis 3 : Pengaruh Desentralisasi Terhadap Praktik akuntansi Manajemen

Hasil pengujian hipotesis 3 : pengaruh desentralisasi terhadap praktik akuntansi manajemen, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0.024 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.713, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya desentralisasi mempunyai pengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi dan desentralisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1862.000	3	620.667	24.279	.000
	Residual	1124.813	44	25.564		
	Total	2986.813	47			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Nilai signifikansi F sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian persamaan semua variabel ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi dan desentralisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tergolong Fit/Layak guna penelitian.

4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase variabel dependen (praktik akuntansi manajemen) dapat dijelaskan oleh variabel independen (ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi dan desentralisasi) dalam model penelitian ditunjukkan oleh besarnya Koefisien Determinasi. Koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependent atau bebas yang dinyatakan dalam persen (%).

Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790	.623	.598	5.05608

Nilai koefisien determinasi untuk variabel ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi dan desentralisasi dapat menjelaskan praktik akuntansi manajemen sebesar 59,80 % sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, seperti karakteristik sistem akuntansi manajemen, gaya kepemimpinan dan lain-lain.

4.2 Pembahasan Hasil

4.2.1 Pembahasan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Kondisi ini terjadi karena manajer memiliki kemampuan memprediksi masa akan datang, maka manajer bisa memberikan informasi-informasi yang baik dan berguna untuk perusahaan dalam bidang perencanaan dan pengendalian. Dalam proses pengambilan keputusan, seorang manajer harus mampu memberikan sebuah informasi yang tepat dan akurat. Selain harus bisa memprediksi masa akan datang, cara pandang seorang manajer dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan juga sangat dibutuhkan.

Ketidakpastian lingkungan adalah salah satu faktor *contingency* yang terpenting. Informasi yang disediakan dalam praktik akuntansi manajemen menunjukkan tingkat kepastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari segala faktor maka secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan dalam organisasi. Maka dengan menggunakan teori *contingency* dapat menyesuaikan manajer pada kondisi yang tepat.

Hasil ini mendukung penelitian Suryaningtyas (2019) mengatakan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwika, Jeni, dan Reni (2016) mengatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem

informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan analisa dari penelitian sebelumnya antara praktik akuntansi manajemen dengan ketidakpastian lingkungan.

4.2.2 Pembahasan Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Kondisi ini terjadi karena didalam kehidupan organisasi, kerasnya persaingan bisnis, semakin singkat siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, dan juga meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.

Maka dari itu perusahaan mencari terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi untuk mengantisipasi permasalahan tersebut. Pada awalnya teknologi informasi hanya digunakan pada pemrosesan data. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, kini hampir semua aktivitas didalam organisasi telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi. Dengan digunakannya teori *contingency* sangat cocok untuk memilah informasi yang tepat dengan kondisi yang ada.

Hasil ini mendukung penelitian Meldona (2012) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi mempengaruhi akuntansi manajemen, penelitian tersebut didukung oleh Nusantara (2016) juga menyatakan perkembangan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen.

4.2.3 Pembahasan Desentralisasi Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Desentralisasi mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Kondisi ini terjadi karena sebuah praktik pendelegasian wewenang dalam pengambilan setiap keputusan. Pendekatan *contingency* pada desentralisasi terjadi karena suatu perusahaan pasti memiliki perbedaan struktural. Seorang manajer yang di tugaskan mengatur dan menyusun keputusan membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang baik dan akan memudahkan pengelolaan informasi dalam proses perencanaan dan kontrol di suatu organisasi dengan relevan.

Dengan teori *contingency* mendukung untuk mengetahui seperti apa gaya kepemimpinan yang tepat guna mengetahui identitas suatu perusahaan, dan dengan teori *contingency* dapat mengemukakan kinerja pemimpin yang di tentukan oleh kemampuan pemimpin tersebut terhadap situasi yang dipimpinnya.

Hasil ini mendukung penelitian (Suryaningtyas, 2019) dan (Febrianti & Fitri, 2019) menyimpulkan bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketidakpastian lingkungan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Kondisi ini terjadi karena ketidakpastian lingkungan adalah salah satu faktor *contingency* yang terpenting. Informasi yang disediakan dalam praktik akuntansi manajemen menunjukkan tingkat kepastian lingkungan. Dalam teori *contingency* pada suatu perusahaan memiliki sistem akuntansi manajemen yang berbeda.
2. Perkembangan teknologi informasi terbukti memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Kondisi ini terjadi karena teknologi dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Pada awalnya teknologi informasi hanya digunakan pada pemrosesan data. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, kini hampir semua aktivitas didalam organisasi telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi
3. Desentralisasi terbukti memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Kondisi ini terjadi karena seorang manajer yang di tugaskan mengatur dan menyusun keputusan membutuhkan sistem akuntansi

manajemen yang baik dan akan memudahkan pengelolaan informasi dalam proses perencanaan dan kontrol di suatu organisasi dengan relevan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan praktik akuntansi manajemen. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam meningkatkan etika terkait praktik akuntansi manajemen, sehingga dapat mendapatkan hasil yang terbaik dalam pengambilan keputusan dan pendelegasian wewenang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sampel yang didapatkan terbatas karena jangkauan penelitian yang saya pilih kurang luas.
2. Dalam mendapatkan responden di Bank Syariah sangatlah rumit tahapan yang harus dilalui, dimana pada beberapa bank saya harus membuka rekening baru, mengurus ijin penelitian pada bank tersebut yang membutuhkan proses lama, dan tidak semua manajer bersedia mengisi kuesioner yang saya berikan.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan mapi menyempurnakan dan melengkapi keterbatasan pada penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan jangkauan yang lebih luas agar diperoleh obyek yang lebih banyak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempersiapkan jauh jauh hari beberapa berkas ijin penelitian yang dibutuhkan dan juga sudah memenuhi syarat untuk bisa melakukan penelitian dibank tersebut dengan cara terdaftar sebagai nasabah bank tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Kader, M., & Luther, R. (2008). The impact of firm characteristics on management accounting practices: A UK-based empirical analysis. *British Accounting Review*, 40(1), 2–27. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2007.11.003>
- Amalia, S. (2018). *Management Accounting Practices in Small and Medium-Sized. September.*
- Amara, T., & Benelifa, S. (2017). The Impact of External and Internal Factors on the Management Accounting Practices Governance and Entrepreneurship View project Corporate Social Responsibility View project The Impact of External and Internal Factors on the Management Accounting Practices. *International Journal of Finance and Accounting*, 6Amara, T.(2), 46–58. <https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20170602.02>
- Azudin, A., & Mansor, N. (2018). Management accounting practices of SMEs: The impact of organizational DNA, business potential and operational technology. *Asia Pacific Management Review*, 23(3), 222–226. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2017.07.014>
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 456–470. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12578>

Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 127–137.

<https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.127-137>

Meldona. (2019). Dampak Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Nur Azizah. (2018). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada Rumah Sakit di Wilayah Kota Medan. *Jurnal akuntansi*.

Putra Nusantara. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen*. 93.

Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. permata, & Dewi, C. I. R. S. (2018). Praktik akuntansi manajemen dan faktor-faktor kontijensinya pada Umkm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 100–118.

Setyolaksono, B. (2011). "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial". (Sstudi kasus pada industri es balok di Kota Semarang). In *Pekbis Jurnal* (Vol. 2, Issue 3). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Simamora, H. (2012). Akuntansi Manajemen. Edisi III. In *Akuntansi Manajemen*.

Suryaningtyas, R. (2019). *Faktor-faktor contingenc y dan praktik akuntansi manajemen (studi pada bank syariah di kota malang)*.

Wardi, J. (2016). *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Dwika Lodia Putri, Jeni Wardi & ReniFarwitawati)*.144–154.

<https://media.neliti.com/media/publications/164743-ID-pengaruh-ketidakpastian-lingkungan-terh.pdf>



Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/I Manajer SDM Bank Syariah

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya :

Nama : Melati Sukma D.S.

NIM : 31401700107

Status : Mahasiswa, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul

“PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN : DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI (Studi pada Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus)”

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuisisioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuisisioner sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan kode etik penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan berkenannya Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi keisioner ini saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,

Melati Sukma D.S.



IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nama Instansi :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Usia : <30 31-40 >41
5. Masa Kerja : <5 5-10 >10
6. Jabatan :
7. Departemen :
8. Pendidikan Terakhir :

Pada bagian ini, Anda diminta untuk mengidentifikasi praktik akuntansi manajemen di bawah ini telah digunakan oleh perusahaan Anda serta seberapa sering praktik akuntansi manajemen tersebut digunakan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai. Silahkan gunakan skala berikut ini untuk menentukan frekuensi penggunaan praktik akuntansi manajemen.

Ket :

1. : Tidak pernah
2. : Jarang
3. : Kadang-Kadang
4. : Sering
5. : Sangat Sering

KUESIONER PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN

No.	Praktik Akuntansi Manajemen	Frekuensi Penggunaan				
		1	2	3	4	5
1	<i>Contract Costing</i>	1	2	3	4	5
2	Harga Pokok Proses / <i>Process Costing</i>	1	2	3	4	5
3	Biaya Absorsi	1	2	3	4	5
4	Biaya Variabel	1	2	3	4	5

5	Biaya Standar	1	2	3	4	5
6	Anggaran Pembelian	1	2	3	4	5
7	Anggaran Produksi	1	2	3	4	5
8	Anggaran Aliran Kas	1	2	3	4	5
9	Anggaran Bulanan	1	2	3	4	5
10	Anggaran Berkelanjutan/bergulir	1	2	3	4	5
11	Anggaran fleksibel	1	2	3	4	5
12	Anggaran Inkremental	1	2	3	4	5
13	Penilaian kinerja berdasarkan analisis variansi	1	2	3	4	5
14	Penilaian kinerja berdasarkan aliran kas	1	2	3	4	5
15	Penilaian kinerja berdasarkan jumlah keluhan pelanggan	1	2	3	4	5
16	Penilaian kinerja berdasarkan kepuasan pelanggan	1	2	3	4	5
17	Penilaian kinerja berdasarkan jumlah klaim garansi	1	2	3	4	5
18	Penilaian kinerja berdasarkan pengiriman tepat waktu	1	2	3	4	5
19	Penilaian kinerja berdasarkan <i>turn over</i> pegawai	1	2	3	4	5
20	Analisis provitabilitas pelanggan	1	2	3	4	5
21	Analisis <i>payback</i>	1	2	3	4	5
22	Analisis <i>account rate of return</i>	1	2	3	4	5
23	Analisis <i>net present value</i>	1	2	3	4	5
24	Analisis <i>internal rate of return</i>	1	2	3	4	5
25	Analisis biaya volume laba/ <i>cost volume profit</i>	1	2	3	4	5
26	<i>Target Costing</i>	1	2	3	4	5
27	<i>Strategic Costing</i>	1	2	3	4	5

KUESIONER FAKTOR KONTINGENSI

Pertanyaan berikut dapat digunakan untuk menjelaskan persepsi anda terhadap faktor kontingensi yang dirasakan.

Petunjuk pengisian :

Bacalah pernyataan – pernyataan berikut ini dan berilah tanda \surd pada kolom yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Ketidakpastian Lingkungan

No.	Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tahu pasti cara/ metode kerja yang terbaik bagi perusahaan ini					
2	Saya mempunyai berbagai informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan di perusahaan ini					
3	saya sulit untuk menilai apakah saya membuat keputusan yang benar ketika sedang bekerja					
4	Keputusan-keputusan yang saya ambil diperusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada diluar kendali saya					
5	Saya tahu pasti bagaimana saya harus berbuat dan bersikap dalam perusahaan					

6	Saya tahu persis mengenai penyesuaian yang harus dilakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di perusahaan					
7	Saya bisa mengathui apakah tindakan yang saya lakukan bisa menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada saya					
8	Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berhubungan dengan pekerjaan saya					
9	Saya bisa mengetahui apakah saya sudah memenuhi harapan pihak-pihak lain yang ada di perusahaan ini					
10	Sulit sekali mengetahui apakah cara yang saya tempuh dalam melakukan pekerjaan bisa mencapai sasaran					
11	saya tahu pasti cara melaksanakan tugas saya					

2. Perkembangan Teknologi Informasi

Untuk pertanyaan bagian ini, anda diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa jauh penggunaan teknologi yang ada di perusahaan.

No.	Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi pada tempat asalnya					
2	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam mengolah data sehingga menghasilkan bentuk yang saya inginkan					
3	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi					
4	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam menghasilkan informasi tepat waktu					
5	Komputer yang saya gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang saya miliki					

3. Desentralisasi

Pertanyaan berikut ini digunakan untuk menjelaskan tingkat pendelegasian wewenang kepada manager untuk masing-masing kelompok keputusan berikut ini. Mohon anda nyatakan sesuai dengan praktek yang terjadi selama ini.

No.	Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pengembangan produk/ jasa baru					
2	Pengangkatan dan pemutusan hubungan kerja karyawan dengan pemimpin					
3	Pemilihan dan penilaian investasi dalam jumlah besar					
4	Pengalokasian anggaran					
5	Penentuan harga jual					



Lampiran 2

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

Ketidakpastian Lingkungan (X1)

No.	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	Total X1
1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	38
2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	47
3	1	4	4	3	5	4	1	5	4	4	4	39
4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	5	40
5	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	4	42
6	5	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	38
7	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	5	38
8	3	3	2	3	3	4	1	5	4	5	4	37
9	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	34
10	5	4	2	3	4	4	3	4	3	4	5	41
11	4	4	2	2	5	4	1	5	4	3	4	38
12	4	4	2	2	5	4	1	5	4	4	4	39
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	45
14	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	45
15	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	44
16	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	46
17	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	44
18	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	45
19	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	43
20	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	36
21	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	5	35
22	5	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	40
23	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	39
24	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	5	37
25	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	5	37
26	4	4	3	3	4	4	2	4	5	4	4	41
27	3	4	3	3	4	5	2	5	4	2	4	39
28	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	5	37
29	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	4	39
30	4	4	2	2	5	4	1	5	3	4	3	37
31	4	4	2	2	5	4	1	5	3	3	4	37
32	4	4	2	2	5	4	1	5	4	5	4	40
33	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	35
34	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	34
35	3	3	2	3	3	3	3	4	5	3	4	36
36	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	38
37	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	39
38	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	5	42

39	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	49
40	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	49
41	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	47
42	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	5	40
43	3	4	3	3	4	5	2	5	3	4	4	40
44	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	5	38
45	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	40
46	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	40
47	5	5	2	5	5	4	4	5	4	2	5	46
48	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	5	40

Perkembangan Teknologi (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	3	3	3	3	3	15
2	5	5	1	1	5	17
3	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	3	4	20
5	3	4	5	3	4	19
6	5	4	5	5	5	24
7	4	4	4	4	4	20
8	4	3	3	3	4	17
9	3	4	5	4	4	20
10	4	5	4	3	4	20
11	3	4	5	3	3	18
12	5	5	5	4	4	23
13	3	5	5	3	3	19
14	4	5	5	3	3	20
15	3	5	5	3	3	19
16	4	4	5	3	3	19
17	4	5	5	4	4	22
18	3	4	5	4	3	19
19	5	5	5	3	4	22
20	3	4	5	3	4	19
21	3	4	5	3	5	20
22	4	4	5	4	4	21
23	3	4	5	3	5	20
24	4	4	5	3	4	20
25	5	3	5	4	5	22
26	5	4	5	4	5	23
27	5	5	5	4	4	23
28	5	5	5	4	5	24
29	5	4	5	4	4	22

30	3	3	5	4	5	20
31	3	4	5	4	4	20
32	4	5	5	4	4	22
33	3	4	5	3	5	20
34	3	3	5	3	5	19
35	3	3	5	4	4	19
36	3	3	5	3	4	18
37	4	4	5	4	5	22
38	5	4	5	5	5	24
39	5	4	5	5	5	24
40	4	3	5	4	4	20
41	4	3	5	5	5	22
42	4	3	5	3	5	20
43	4	3	5	4	5	21
44	4	4	5	4	5	22
45	3	3	5	3	4	18
46	4	3	5	4	5	21
47	3	3	5	4	4	19
48	3	3	5	4	4	19

Tabulasi Data Desentralisasi (X3)

No.	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	Total X2
1	3	3	3	3	3	15
2	5	1	3	5	5	19
3	4	3	3	4	3	17
4	4	3	3	4	4	18
5	5	4	4	5	4	22
6	5	3	3	3	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	3	4	5	21
9	4	3	4	4	4	19
10	4	2	3	4	4	17
11	4	3	3	3	3	16
12	4	3	3	3	3	16
13	4	3	4	4	4	19
14	4	2	3	4	4	17
15	4	3	3	3	3	16
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	4	3	3	4	4	18
19	4	3	3	4	4	18
20	4	3	3	4	4	18

21	4	3	3	3	3	16
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	4	5	4	23
34	5	4	4	4	5	22
35	4	3	4	4	4	19
36	4	3	3	3	4	17
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	4	4	4	22
39	4	3	4	4	4	19
40	3	3	3	3	3	15
41	5	5	4	4	5	23
42	3	3	3	3	5	17
43	4	3	3	4	4	18
44	3	3	3	3	5	17
45	4	4	3	4	5	20
46	5	3	3	3	4	18
47	4	3	4	4	3	18
48	5	5	4	5	5	24

Tabulasi Data Praktik Akuntansi Manajemen (Y)

No.	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.10
1	1	5	2	2	5	5	5	5	5	5
2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
3	4	2	2	4	2	3	3	5	4	4
4	2	5	5	5	3	1	5	5	1	1
5	1	5	5	5	2	1	5	5	1	1
6	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5
7	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5
8	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
9	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	1	2	1	5	1	1	1	5	5	2
11	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4
12	5	4	4	4	1	4	4	4	5	4
13	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4
14	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
19	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
20	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
21	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2
24	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
25	5	1	4	5	5	5	4	4	1	1
26	5	1	4	5	5	5	4	4	1	1
27	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2
28	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
29	5	1	4	5	5	5	4	4	1	1
30	5	1	4	5	5	5	4	4	1	2
31	1	1	1	1	2	1	5	5	5	1
32	1	2	1	1	1	2	5	5	5	1
33	3	1	1	1	1	1	5	5	5	2
34	1	4	1	5	2	1	1	5	5	1
35	1	1	1	5	1	2	1	5	5	1
36	2	1	1	5	1	1	2	5	5	3
37	1	5	1	5	1	1	1	5	5	1
39	1	1	1	5	2	1	1	5	5	1
39	1	2	1	5	1	1	2	5	5	3
40	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
41	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
42	1	1	1	3	2	1	1	4	5	1

43	1	2	1	5	1	1	1	5	5	2
44	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
45	1	1	1	1	2	1	5	5	5	1
46	3	1	1	1	1	1	5	5	5	2
47	5	1	4	5	5	5	4	4	1	1
48	5	1	4	5	5	5	4	4	1	2



No.	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18	Y. 19	Y. 20
1	3	1	2	3	5	5	5	5	5	5
2	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1
3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	1	1	5	1	4	5	5
6	4	4	4	3	4	1	1	1	1	2
7	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4
8	3	5	5	5	1	1	1	2	5	1
9	1	2	4	2	2	4	1	3	4	5
10	1	5	1	5	1	1	1	1	5	1
11	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
12	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
13	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
14	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1
15	1	5	5	5	1	1	2	1	5	1
16	1	5	5	5	1	1	1	2	5	1
17	3	2	4	2	2	4	1	3	3	5
18	3	2	4	2	2	4	2	3	3	5
19	3	2	4	2	2	4	1	3	4	5
20	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5
21	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5
22	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
23	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5
25	2	4	1	5	5	5	2	1	5	5
26	1	4	2	5	5	5	3	1	5	5
27	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5
29	1	4	1	5	5	5	1	1	5	5
30	1	4	1	5	5	5	1	1	5	5
31	5	5	5	1	3	1	1	1	5	5
32	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5
33	5	5	5	1	1	1	2	1	5	5
34	1	5	1	5	1	1	1	1	5	5
35	1	5	1	5	1	1	1	1	5	5
36	1	5	1	5	1	3	1	1	5	5
37	2	5	1	5	1	1	2	1	5	1
39	1	5	1	5	1	1	1	1	5	1
39	1	5	1	5	1	2	1	1	5	1
40	4	5	3	3	3	3	3	3	3	5
41	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
42	1	2	1	5	1	1	1	1	5	1

43	1	5	1	5	1	1	1	1	5	1
44	3	3	4	2	2	5	2	3	3	5
45	5	5	5	1	3	1	1	1	5	5
46	5	5	5	1	1	1	2	1	5	5
47	1	4	2	5	5	5	3	1	5	5
48	1	4	2	5	4	5	3	1	5	5



No.	Y. 21	Y. 22	Y. 23	Y. 24	Y. 25	Y. 26	Y. 27	Total Y
1	5	5	5	5	5	3	3	110
2	1	1	1	1	1	1	1	39
3	3	3	2	3	2	2	2	81
4	5	5	4	4	4	5		105
5	5	4	4	1	1	1	4	88
6	1	5	5	5	1	5	5	88
7	3	4	4	4	5	4	5	105
8	5	5	5	5	5	5	5	94
9	4	4	4	4	3	3	3	99
10	5	1	1	5	1	1	1	61
11	4	4	3	3	3	3	2	110
12	4	4	3	3	3	3	1	106
13	4	4	3	3	3	3	2	108
14	5	5	5	5	5	5	5	107
15	5	5	5	5	5	5	5	108
16	5	5	5	5	5	5	5	108
17	4	4	4	4	3	3	3	84
18	4	4	4	4	3	3	3	85
19	4	4	4	4	3	3	3	85
20	4	5	5	5	5	5	5	122
21	4	5	5	5	5	5	5	124
22	4	4	4	4	4	4	4	113
23	3	3	2	3	2	2	3	85
24	5	5	4	4	4	3	4	103
25	1	1	5	5	5	1	1	89
26	1	1	5	5	5	1	1	90
27	3	3	2	3	2	2	3	85
28	5	5	4	4	4	3	4	103
29	1	1	5	5	5	1	1	87
30	1	1	5	5	5	1	1	88
31	5	5	5	5	1	1	1	78
32	5	1	1	5	1	1	1	69
33	5	1	1	5	1	1	1	71
34	5	1	1	5	1	4	1	70
35	5	4	1	5	1	1	1	67
36	5	1	1	5	1	1	1	69
37	5	3	1	5	4	1	1	70
39	5	1	1	5	1	2	1	61
39	5	1	1	5	3	1	1	66
40	5	5	4	4	4	3	4	105
41	5	5	4	4	4	3	4	103
42	5	1	1	5	1	2	1	55
43	5	1	1	5	1	1	2	62

44	4	4	4	4	3	3	3	87
45	5	5	5	5	1	1	1	78
46	5	1	1	5	1	1	1	71
47	5	1	5	5	5	1	1	94
48	1	1	5	5	5	1	3	92



Lampiran 3

Deskripsi Variabel

Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
- Kuesioner yang dibarkan	60 kuesioner
- Kuesioner tidak kembali	12 kuesioner
- Kuesioner yang digunakan	48 kuesioner
- Respon rate	80 %

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1.	Laki-laki	29	60,42
2.	Perempuan	19	39,58
Jumlah		48	100

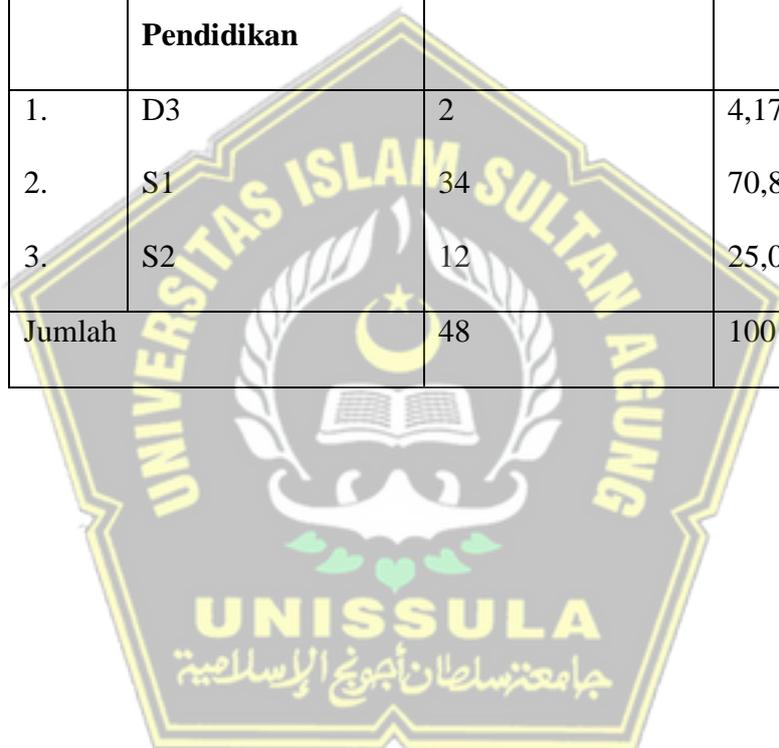
Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Prosentase
1.	1-5 tahun	6	12,50
2.	6-10 tahun	24	50,00

4.	> 10 tahun	18	37,50
Jumlah		48	100

Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	D3	2	4,17
2.	S1	34	70,83
3.	S2	12	25,00
Jumlah		48	100



Lampiran 4

Hasil Uji Kebaikan Data

Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.13	.761	48
X2.2	3.67	1.173	48
X2.3	3.94	.755	48
X2.4	4.04	.713	48
X2.5	4.02	.863	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15.67	7.248	.498	.745
X2.2	16.13	5.814	.474	.782
X2.3	15.85	6.510	.724	.676
X2.4	15.75	6.830	.679	.695
X2.5	15.77	6.989	.469	.754

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.79	9.871	3.142	5



Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.52	.684	48
X3.2	4.31	.879	48
X3.3	4.44	.681	48
X3.4	4.17	.694	48
X3.5	4.33	.694	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	17.25	4.660	.486	.703
X3.2	17.46	4.381	.383	.756
X3.3	17.33	4.567	.526	.690
X3.4	17.60	4.372	.589	.666
X3.5	17.44	4.379	.586	.668

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.77	6.563	2.562	5

Uji Validitas dan Reliabilitas Y tidak valid

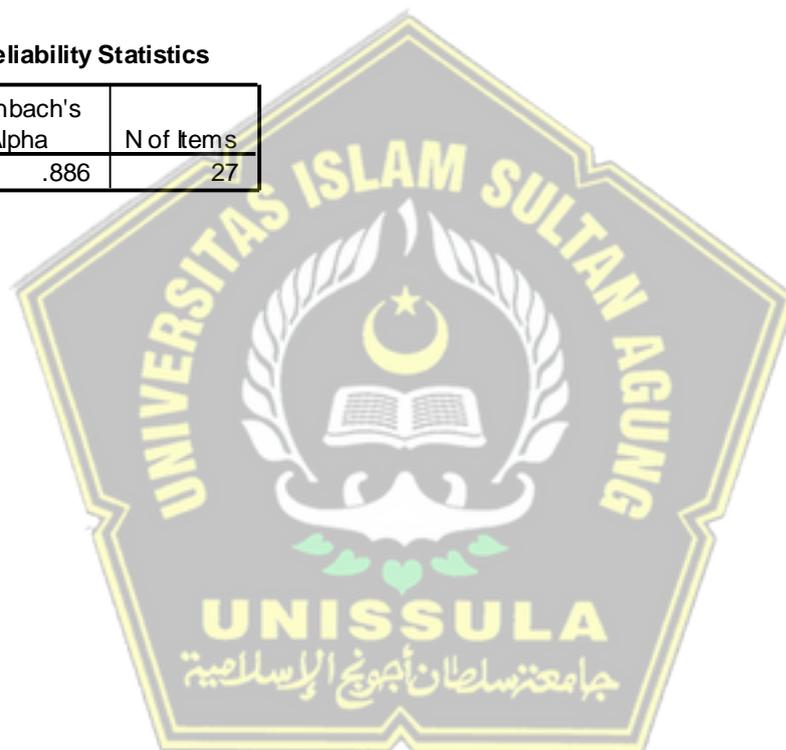
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	27



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3.48	.583	48
Y1.2	3.40	.644	48
Y1.3	3.50	.546	48
Y1.4	3.60	.494	48
Y1.5	3.56	.542	48
Y1.6	3.44	.542	48
Y1.7	3.60	.536	48
Y1.8	3.38	.703	48
Y1.9	3.50	.583	48
Y1.10	3.69	.552	48
Y1.11	3.85	.618	48
Y1.12	3.35	.934	48
Y1.13	3.63	.640	48
Y1.14	3.65	.601	48
Y1.15	3.54	.544	48
Y1.16	3.48	.583	48
Y1.17	3.38	.531	48
Y1.18	3.50	.546	48
Y1.19	3.48	.714	48
Y1.20	3.50	.684	48
Y1.21	3.40	.707	48
Y1.22	3.65	.635	48
Y1.23	3.56	.712	48
Y1.24	3.56	.542	48
Y1.25	3.50	.583	48
Y1.26	3.50	.546	48
Y1.27	3.38	.640	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	91.56	63.953	.635	.878
Y1.2	91.65	65.723	.390	.884
Y1.3	91.54	65.190	.536	.881
Y1.4	91.44	66.592	.418	.883
Y1.5	91.48	65.106	.550	.880
Y1.6	91.60	66.202	.421	.883
Y1.7	91.44	66.805	.356	.884
Y1.8	91.67	63.674	.538	.880
Y1.9	91.54	64.083	.620	.879
Y1.10	91.35	67.638	.250	.887
Y1.11	91.19	68.879	.092	.891
Y1.12	91.69	62.858	.438	.884
Y1.13	91.42	63.610	.607	.879
Y1.14	91.40	64.627	.540	.880
Y1.15	91.50	65.191	.538	.881
Y1.16	91.56	64.294	.596	.879
Y1.17	91.67	66.482	.398	.884
Y1.18	91.54	65.658	.481	.882
Y1.19	91.56	62.336	.653	.877
Y1.20	91.54	63.785	.545	.880
Y1.21	91.65	65.085	.406	.884
Y1.22	91.40	65.734	.395	.884
Y1.23	91.48	67.531	.186	.889
Y1.24	91.48	65.914	.455	.882
Y1.25	91.54	65.785	.432	.883
Y1.26	91.54	67.147	.309	.885
Y1.27	91.67	65.674	.398	.884

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
95.04	70.211	8.379	27

Uji Validitas dan Reliabilitas Y sudah valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3.48	.583	48
Y1.2	3.40	.644	48
Y1.3	3.50	.546	48
Y1.4	3.60	.494	48
Y1.5	3.56	.542	48
Y1.6	3.44	.542	48
Y1.7	3.60	.536	48
Y1.8	3.38	.703	48
Y1.9	3.50	.583	48
Y1.12	3.35	.934	48
Y1.13	3.63	.640	48
Y1.14	3.65	.601	48
Y1.15	3.54	.544	48
Y1.16	3.48	.583	48
Y1.17	3.38	.531	48
Y1.18	3.50	.546	48
Y1.19	3.48	.714	48
Y1.20	3.50	.684	48
Y1.21	3.40	.707	48
Y1.22	3.65	.635	48
Y1.24	3.56	.542	48
Y1.25	3.50	.583	48
Y1.26	3.50	.546	48
Y1.27	3.38	.640	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	80.46	57.785	.612	.887
Y1.2	80.54	59.488	.367	.893
Y1.3	80.44	58.379	.584	.888
Y1.4	80.33	60.184	.407	.892
Y1.5	80.38	58.750	.542	.889
Y1.6	80.50	59.702	.424	.891
Y1.7	80.33	60.270	.360	.893
Y1.8	80.56	57.485	.522	.889
Y1.9	80.44	57.358	.662	.886
Y1.12	80.58	56.716	.424	.894
Y1.13	80.31	57.241	.609	.887
Y1.14	80.29	58.339	.528	.889
Y1.15	80.40	58.755	.539	.889
Y1.16	80.46	57.913	.597	.888
Y1.17	80.56	59.996	.398	.892
Y1.18	80.44	59.102	.494	.890
Y1.19	80.46	55.615	.697	.884
Y1.20	80.44	57.060	.583	.888
Y1.21	80.54	58.807	.391	.893
Y1.22	80.29	59.488	.373	.893
Y1.24	80.38	59.601	.437	.891
Y1.25	80.44	59.145	.453	.891
Y1.26	80.44	60.719	.398	.894
Y1.27	80.56	59.273	.392	.892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83.94	63.549	7.972	24

Lampiran 5

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi	Kisaran aktual	Kisaran teoritis
Ketidakpastian lingkungan	25	52	40,96	6,517	25-52	11-55
Perkembangan teknologi informasi	12	25	19,79	3,142	12-25	5-25
Desentralisasi	15	25	21,77	2,562	15-25	5-25
Praktik Akuntansi Manajemen	66	106	83,93	7,971	66-106	24-120

Lampiran 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.89205390
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.094
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

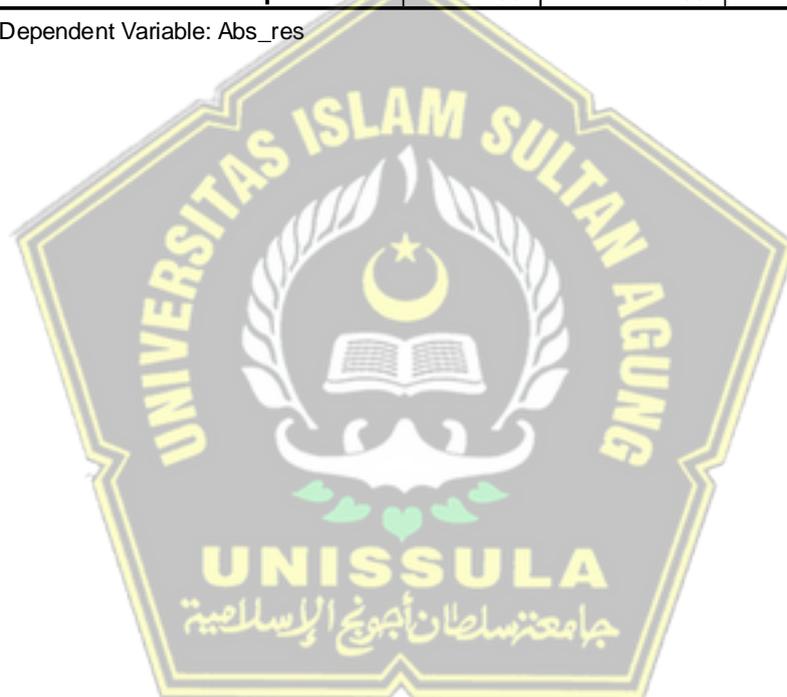
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ketidakpastian Lingkungan	.817	1.224
	Perkembangan teknologi informasi	.802	1.246
	Desentralisasi	.894	1.119

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.879	5.027		.970	.337
	Ketidakpastian Lingkungan	-.054	.086	-.103	-.629	.533
	Perkembangan teknologi informasi	.191	.180	.176	1.063	.294
	Desentralisasi	-.137	.209	-.103	-.656	.515

a. Dependent Variable: Abs_res



Lampiran 7

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.614	7.319		3.773	.000
	Ketidakpastian Lingkungan	.417	.125	.341	3.334	.002
	Perkembangan teknologi informasi	1.197	.262	.472	4.568	.000
	Desentralisasi	.713	.305	.229	2.342	.024

